

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
(PP 39)
TRIWULAN II TA 2022**



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA
INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 512929, 563939

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Triwulan II Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2022 ini merupakan laporan kegiatan BBSPJIKKP yang disusun sebagai penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2022 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) BBSPJIKKP TA 2022, berisi informasi tentang pencapaian kegiatan dan progress pencapaian Perjanjian Kinerja bulan April - Juni Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Triwulan II ini mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Pelaksanaan Rencana Pembangunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, dan Peraturan Menteri PAN & RB No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja yang merupakan pedoman dalam penyusunan laporan pelaksanaan kinerja kegiatan.

Demikian Laporan PP 39 Triwulan II TA. 2022 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 6 Juli 2022

Kepala BBSPJIKKP



Agus Kuntoro

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II RENCANA PROGRAM/ KEGIATAN	6
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022.....	6
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	14
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	14
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	72
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	73
BAB IV PENUTUP	75
LAMPIRAN	
A. Form A PP 39 Triwulan II TA. 2022	
B. Form Pengukuran Rencana Aksi Triwulan II	
C. Form ALKI	
D. Form Monitoring Kepegawaian (Untuk Keperluan Penilaian Reformasi Birokrasi)	

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik adalah salah satu unit pelaksana teknis yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri kulit, karet, dan plastik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJIKKP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri kulit, karet, dan plastik;
- b. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- c. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industry di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- d. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri kulit, karet, dan plastik;
- f. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industry kulit, karet, dan plastik;
- g. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan

masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan

- i. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Latar Belakang Kegiatan

Era globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap adanya persaingan perdagangan barang dan jasa di dunia internasional, dan akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti ACFTA, APEC, GATT dan WTO, yang pada akhirnya daya saing suatu industri hanya ditentukan kemampuannya dalam menyediakan produk/jasa yang unggul dalam mutu, lebih murah dan distribusinya terjamin.

Untuk mengantisipasi berbagai masalah serta tantangan diatas, pemerintah telah menyusun kebijakan pembangunan industri nasional dimana pendekatan pembangunan industri dilakukan melalui konsep kluster dalam konteks membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dibawah BSKJI dapat melakukan peran strategis untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional yang sedang mengemuka.

Penyusunan Laporan Triwulan II Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini merupakan penjabaran *progress report* pelaksanaan pencapaian Perjanjian Kinerja dan Kegiatan BBSPJIKKP Tahun 2022 yang merupakan tahun kedua dari Rencana Strategis 2021 – 2024.

Adapun Perkin BBSPJIKKP 2022 dengan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
 - b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
3. Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
 - b. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
 - c. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
 - d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN
 - b. Nilai disiplin pegawai
7. Penguatan layanan publik, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Nilai minimal indkes layanan publik
8. Penguatan akuntabilitas organisasi, dengan indikator kinerja yaitu:
 - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
 - b. Nilai minimal laporan keuangan

Adapun penyusunan Laporan Triwulan II Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik ini adalah dengan maksud

1. Sebagai evaluasi bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan pada Triwulan II Tahun 2022
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan dalam pelaksanaan tupoksi di lingkungan BBSPJIKKP

Sedangkan tujuannya yaitu :

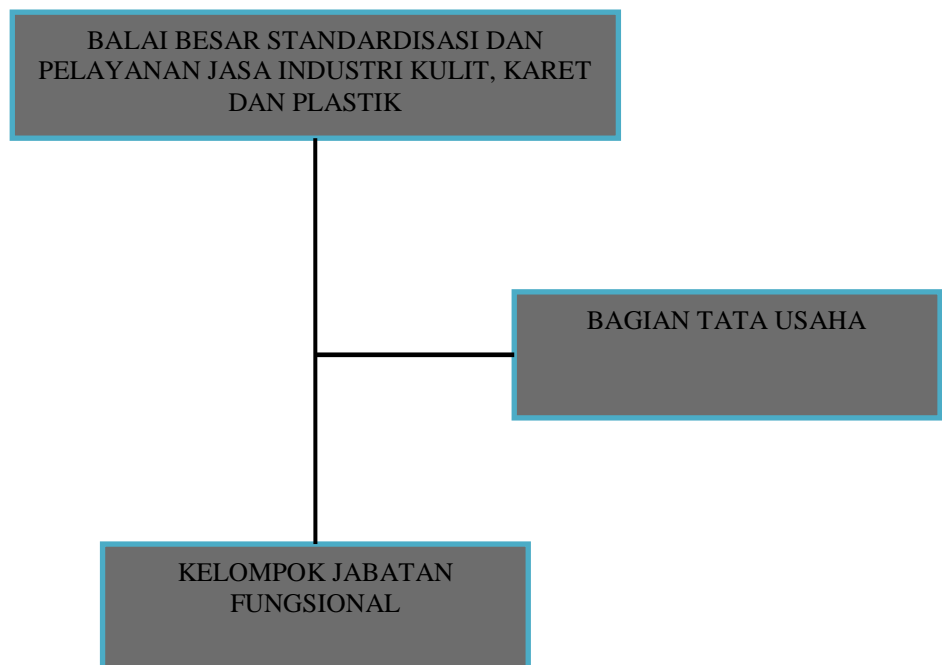
Memberikan informasi tentang tingkat kinerja Triwulan II
(April - Juni) tahun 2022 berdasarkan program dan kegiatan yang telah
ditetapkan

1.3. Struktur Organisasi

Terhitung sejak dialih fungsikan pejabat struktural eselon III dan IV di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 1340 Tahun 2020 tentang Pengangkatan dan Pemindahan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan tanggal 27 Desember 2020, dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, bahwa struktur organisasi BBSPJIKKP terdiri dari Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, terdapat 2 struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha. Selain 2 (dua) pejabat struktural tersebut, lingkungan BBSPJIKKP dipenuhi oleh jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum. Adapun jabatan fungsional tertentu yang ada di BBSPJIKKP sebagai berikut:

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
1.	Peneliti	Ahli Madya	0
		Ahli Muda	4
		Ahli Pertama	6
2.	Perekayasa	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	0
		Ahli Muda	2
		Ahli Pertama	1
3.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	3
		Mahir	6
		Terampil	3
4.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Madya	3
		Ahli Muda	10
		Ahli Pertama	4
5.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	3
		Mahir	2

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Jenjang Jabatan	Jumlah Pegawai
6.	Analisis Kepegawaian	Terampil	1
		Ahli Pertama	1
		Ahli Muda	1
7.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
		Ahli Pertama	1
		Mahir	1
8.	Pengendali Dampak Lingkungan	Penyelia	1
9.	Penyuluh Perindag	Ahli Madya	1
10.	Arsiparis	Ahli Muda	1
		Mahir	1
11.	Pranata Humas	Ahli Muda	1
12.	Pembina Industri	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	5
13.	Perencana	Ahli Muda	1
14.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
15.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Muda	1
16.	Pengelola Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
17.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1



Gambar 1. Struktur Organisasi BBSPJIKKP

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2022

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021 – 2024 dan Renstra BSKJI Tahun 2021 – 2024.

Kegiatan-kegiatan tersebut dibiayai dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 dengan nomor : SP DIPA-019.07.2.247199/2022 tanggal 17 November 2021, dengan alokasi anggaran Rp. 21.881.423.000 (Dua puluh satu milyar delapan ratus delapan puluh satu juta empat ratus dua puluh tiga ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 17.106.423.000,-
2. PNPB Rp 4.775.000.000,-

Sesuai dengan DIPA Tahun 2022 BBSPJIKKP memiliki 2 (dua) program yaitu :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
2. Program Dukungan Manajemen

Adapun rincian dari masing-masing jenis anggaran berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2022 Sebelum Revisi

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		
AEC	Kerja sama		
003	Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis BBKPP		
	051	Penjajakan kerjasama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	29.900.000

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)
AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi		
005	Promosi/publikasi/ Temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis BBBKKP		
	051	Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi	58.092.000
	052	Diseminasi	117.261.000
	053	Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan	60.658.000
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri		
003	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	400.000.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji	80.400.000
	053	Kaji Ulang Dokumen Sni	12.340.000
015	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	183.540.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	91.330.000
027	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	723.124.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	197.760.000
039	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	110.000.000
044	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi Bbkkp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi	50.300.000
BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri		
005	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Bbkkp		
	051	Pemanfaatan Paket Teknologi/supervisi/konsultasi	90.000.000
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan		
005	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp		
	051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	10.000.000
006	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp		
	051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	235.500.000
WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri		
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)
958	Layanan Hubungan Masyarakat		
	051	Pengelolaan Data dan Informasi	120.692.000
994	Layanan Perkantoran		
	051	Gaji dan Tunjangan	13.563.439.000
	052	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.721.591.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		
951	Layanan Sarana Internal		
	052	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	195.916.000
	053	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	44.722.000
971	Layanan Prasarana Internal		
	051	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	365.000.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan		
	051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	283.771.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		530.000.000
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		
	051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	20.000.000
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		
	051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000
955	Layanan Manajemen Keuangan		
	051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	25.700.000
961	Layanan Reformasi Kinerja		
	051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP	12.645.000
971	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan		
	051	Penyelenggaraan Kearsipan	13.342.000
TOTAL			21.881.423.000

Tabel 2.2. Rincian Anggaran Berdasarkan Output/ Sub Output dan Komponen Kegiatan TA 2022 Setelah Revisi

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		
AEC	Kerja sama		

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)
003	Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis BBKPP		
	051	Penjajakan kerjasama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	29.900.000
AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi		
005	Promosi/publikasi/ Temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis BBBKPP		
	051	Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi	2.923.000
	053	Survei Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan	233.088.000
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri		
003	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Bbkpp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	519.940.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji	91.330.000
015	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Bbkpp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	183.540.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	91.330.000
027	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Bbkpp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	615.524.000
	052	Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	247.160.000
039	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Bbkpp		
	051	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	110.000.000
044	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi Bbkpp		
	051	Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi	50.300.000
BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri		
005	Paket Teknologi/supervisi/konsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Bbkpp		
	051	Pemanfaatan Paket Teknologi/supervisi/konsultasi	90.000.000
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan		
005	Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkpp		
	051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	10.000.000
006	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Bbkpp		
	051	Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	235.500.000
WA	Program Dukungan Manajemen		
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan		

Kode	Program/ Kegiatan/ KRO/ RO	Komponen/ Sub Komponen	Anggaran (Rp)
	Pengembangan Industri		
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		
958	Layanan Hubungan Masyarakat		
	051	Pengelolaan Data dan Informasi	120.692.000
994	Layanan Perkantoran		
	051	Gaji dan Tunjangan	13.563.439.000
	052	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.721.591.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		
951	Layanan Sarana Internal		
	052	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	195.916.000
	053	Pengadaan peralatan inventaris perkantoran	44.722.000
971	Layanan Prasarana Internal		
	051	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	365.000.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan		
	051	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	283.771.000
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		
	051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	20.000.000
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		
	051	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000
955	Layanan Manajemen Keuangan		
	051	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	25.700.000
961	Layanan Reformasi Kinerja		
	051	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/Zona Integritas/SPIP	12.645.000
971	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan		
	051	Penyelenggaraan Kearsipan	13.342.000
TOTAL			21.881.423.000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Kegiatan BBSPJIKKP tahun 2022 adalah Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri. Agar pelaksanaan kegiatan yang telah disusun tepat sasaran dan dapat diukur pencapaian pelaksanaan kegiatannya pada akhir tahun, maka ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator

kinerja BBSPJIKKP dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja TA 2022

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	Tenan
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5	Persen
			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5	Persen
		2	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang lingkup
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92,5	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,75	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		2	Nilai disiplin pegawai	90	Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,3	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Pada tahun anggaran 2022, anggaran terdiri dari 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan. Secara rinci dijabarkan dalam tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4. Informasi Kinerja BBSPJIKKP Tahun 2022

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi 2. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan, pendampingan dan penghargaan industri 4.0 3. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 4. Persentase rekomendasi kebijakan jasa industri yang dimanfaatkan oleh satker pembina/stakeholder jasa industri	1. Kerjasama	Kerja Sama Litbangyasa dan Layanan Teknis BBSPJIKKP	2 Kesepakatan
			2. Sosialisasi dan Diseminasi	Promosi/Publikasi/ Temu Pelanggan/ Sosialisasi/ Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBSPJIKKP	70 orang
			3. Pelayanan Publik kepada industri	1. Jasa pelayanan teknis pengujian BBSPJIKKP	110 industri
				2. Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBSPJIKKP	18 industri
				3. Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBSPJIKKP	137 industri
				4. Jasa pelayanan teknis pelatihan teknis BBSPJIKKP	15 industri
				5. Jasa pelayanan teknis konsultasi BBSPJIKKP	2 industri
			4. Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Paket teknologi/supervisi/ konsultasi yang dimanfaatkan oleh industri BBSPJIKKP	1 industri

Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Target
			5. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1. Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop /layanan BBSPJIKKP	1 unit
				2. Peralatan fasilitas laboratorium/workshop /layanan BBSPJIKKP	10 unit
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Set BSKJI 2. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN 3. Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B 4. Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3 5. Nilai disiplin pegawai 6. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A 7. Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90 8. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	1. Layanan Dukungan Manajemen Internal	1. Layanan Hubungan Masyarakat	1 Layanan
				2. Layanan Perkantoran	1 layanan
			2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1. Layanan Sarana Internal	23 unit
				2. Layanan prasarana internal	1 unit
			3. Layanan Manajemen SDM internal	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	83 Orang
			4. Layanan Manajemen Kinerja Internal	1. Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen
				2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan
				3. Layanan Manajemen Keuangan	2 Laporan
				4. Layanan Reformasi Kinerja	1 Laporan
				5. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1 Laporan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	Tenan	10	Jan : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola) Feb : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola) Mar : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola), Sosialisasi program, Seleksi tenant	45	Apr : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola), Sosialisasi program, Seleksi tenant, Pengumuman tenant terpilih Mei : Inkubasi , Training Jun : Inkubasi , Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder	85	Jul : Inkubasi , Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder Agt : Inkubasi , Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder, Monev pertengahan Sep : Inkubasi , Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder	100	Okt : Inkubasi , Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder Nop : a. Pasca Inkubasi , Evaluasi b. Pasca inkubasi : Kelulusan tenant Des : Pasca inkubasi : Monitoring

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi	15	<p>Jan :Pembentukan tim kerja</p> <p>Feb : - Penyusunan rencana kerja, dan - Identifikasi persyaratan sertifikasi CRM CV-rubber, pengadaan mesin (roll series)</p> <p>Mar : - Persiapan bahan dan alat - Scale up dan validasi proses pembuatan CRM, validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal)</p>	45	<p>Apr : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal)</p> <p>Mei : - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal), uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p> <p>Jun : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p>	85	<p>Jul : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) dan Monev 1</p> <p>Agt : - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p> <p>Sep : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p>	100	<p>Okt : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p> <p>Nop : - Penyusunan spesifikasi rubber dumper dan Monev kegiatan - uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale), evaluasi hasil pengujian stabilitas CRM</p> <p>Des : - Monev 2 dan Penyusunan laporan - Launching produk CRM, Monev 2 dan Penyusunan laporan</p>

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	Perusahaan	25	<p>Jan : penyusunan tim</p> <p>Feb : Penyusunan road map 4.0 BBKPP</p> <p>Mar : observer asesor indi 4.0, pengadaan alat, penyusunan dokumentasi, proses implementasi tanda tangan digital</p>	50	<p>Apr : observer asesor indi 4.0, implementasi SIS, pelatihan SDM</p> <p>Mei : studi banding, proses pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0</p> <p>Jun : proses pengajuan lembaga verifikator indi 4.0</p>	75	<p>Jul : pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0</p> <p>Agt : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Sep : pendampingan implementasi indi 4.0</p>	100	<p>Okt : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Nop : pendampingan implementasi indi 4.0</p> <p>Des : pendampingan implementasi indi 4.0</p>
					<p>Jan : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p> <p>Feb : Pembentukan tim dan persiapan materi</p> <p>Mar : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p>		<p>Apr : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p> <p>Jun : Pembentukan tim dan persiapan materi</p>		<p>Jul : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Agt : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Sep : Pengkajian permohonan layanan konsultasi</p>		<p>Okt : Pembentukan tim dan persiapan materi</p> <p>Nop : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Des : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p>	

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5	Persen	10	Jan : Penjaringan industri untuk kegiatan DAPATI Feb : Finalisasi rencana pelaksanaan kegiatan DAPATI Mar : Persiapan pelaksanaan kegiatan DAPATI	40	Apr : Kick-off Kegiatan DAPATI Mei : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Jun : Pelaksanaan kegiatan DAPATI	70	Jul : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Agt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Sep : Pelaksanaan kegiatan DAPATI	100	Okt : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Nop : Monitoring dan Evaluasi kegiatan DAPATI Des : Pelaporan kegiatan DAPATI
		2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5	Persen	15	Jan :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan-Monitoring penerimaan PNBPN Feb :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan-Monitoring penerimaan PNBPN Mar :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan-Monitoring penerimaan PNBPN	45	Apr :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBPN Mei :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBPN Jun :- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBPN	70	Jul : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBPN Agt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBPN Sep : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBPN	100	Okt : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBPN Nop : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBPN Des : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan- Monitoring penerimaan PNBPN, dan perhitungan peningkatan PNBPN dibandingkan dengan PNBPN tahun sebelumnya

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	Ruang Lingkup	25	<p>Jan : Pembentukan tim teknis.</p> <p>Feb :Review SNI 2903:2017, Penyusunan metode uji, Verifikasi metode uji dan Trial pengujian</p> <p>Mar: Verifikasi metode uji, pelaksanaan audir PRL dan survailen, trial pengujian</p>	50	<p>Apr : Verifikasi metode uji, Tindak lanjut temuan survailen, trial uji sampel</p> <p>Mei : Uji banding antar personil, pengujian SIR</p> <p>Jun : Uji banding, sosialisasi PRL, Trial uji sampel, evaluasi kegiatan</p>	75	<p>Jul : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Agt : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Sep : Pengujian sampel SIR dan RSS</p>	100	<p>Okt : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Nop : Pengujian sampel SIR dan RSS</p> <p>Des : Evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan</p>
					<p>Jan : Bimtek Tahap 3 Pendampingan Lembaga Inspeksi</p> <p>Feb: Finalisasi Dokumentasi LI BBKPP</p> <p>Mar : Sosialisasi dan implementasi dokumen, pengadaan alat LI BBKPP, pelatihan inspektur</p>		<p>Apr : Implementasi dokumen, pelatihan SDM, Bimtek Pendampingan Lembaga Inspeksi kerja sama dengan BSN</p> <p>Mei : Implementasi dokumen, pelatihan SDM</p> <p>Jun : Audit internal, tinjauan manajemen, pendaftaran akreditasi LI BBKPP</p>		<p>Jul : Proses akreditasi LI BBKPP oleh KAN</p> <p>Agt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Sep : Tindakan perbaikan hasil audit KAN</p>		<p>Okt : Pelayanan jasa inspeksi</p> <p>Nop : Pelayanan jasa inspeksi</p> <p>Des : Pelayanan jasa inspeksi</p>		

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
					<p>Jan : Penyusunan dokumentasi LVV GRK</p> <p>Feb: Penyusunan dokumentasi LVV GRK</p> <p>Mar : Pelatihan pengelola LVV GRK, pelatihan calon verifikator/validator, penyusunan dokumentasi LVV GRK</p>		<p>Apr : Finalisasi dokumentasi LVV GRK, studi banding</p> <p>Mei : Implementasi dokumentasi LVV GRK</p> <p>Jun : implementasi dokumen LVV GRK, pelatihan/magang verifikator/validator</p>		<p>Jul : Implementasi dokumentasi</p> <p>Agt : Audit internal, tinjauan manajemen LVV GRK</p> <p>Sep : Proses akreditasi LVV GRK ke KAN</p>		<p>Okt : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Nop : Tindakan Perbaikan hasil audit KAN</p> <p>Des : Pelayanan verifikasi/validasi</p>	
					<p>Jan : Perencanaan kebutuhan akreditasi</p> <p>Feb : Identifikasi syarat pendaftaran dokumen akreditasi</p> <p>Mar ; Bimbingan teknis standar dokumen akreditasi</p>		<p>Apr : Review SKKK, kurikulum, silabus dan materi pelatihan</p> <p>Mei : Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1-8)</p> <p>Jun : Pengecekan kelengkapan dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen</p>		<p>Jul : Persiapan sarpras dan dokumen untuk visitasi dari Komite Akreditasi LPK DIY</p> <p>Agt : Perbaikan dokumen dari hasil Pleno KA LPK DIY</p> <p>Sep : Launching TC BBKPP</p>		<p>Okt : Peningkatan kompetensi instruktur pelatihan</p> <p>Nop : Perencanaan penambahan lingkup pelatihan yang terakreditasi</p> <p>Des : Evaluasi dan penyusunan laporan akhir</p>	

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen	25	<p>Jan :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Feb: Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Mar:Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	50	<p>Apr :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Jun :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	75	<p>Jul :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Ags : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Sep :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	100	<p>Okt :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Nop :Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Des : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa , dan menghitung capaian realisasinya.</p>
					Laporan Triwulan II – 2022 BBSP/JIKKP - BSKJI								

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	10	Jan : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Feb : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mar : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit	40	Apr : Pelaksanaan audit oleh Itjen Mei : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan Jun : Koordinasi tindak lanjut temuan	60	Jul : - Koordinasi tindak lanjut temuan - Mengirimkan dokumen tindak lanjut hasil temuan Ags : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Sep : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan	100	Okt : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan Nop : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan Des : Koordinasi dan monitoring status tindak lanjut temuan, serta menindaklanjuti jika masih terdapat saldo temuan
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,75	Indeks	20	Jan : Pengumpulan data responden Feb : Pengumpulan data responden Mar : Pengumpulan data responden	50	Apr : Pengumpulan data responden Mei : Persiapan Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan Jun : Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan	75	Jul : Pengumpulan data Survey Agt : Pengelompokan data Survey Sep : Penghitungan data survey	100	Okt : Penyusunan Laporan hasil survey Nop : Perbaikan dan Finalisasi Laporan hasil Survey Des : Penggandaan Laporan hasil survey

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	Indeks	25	Jan : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Feb : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mar : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	50	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN	75	Jul : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Ags : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sep : Monitoring data indeks profesionalitas ASN	100	Okt : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Nov : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Des : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		2	Nilai disiplin pegawai	90	Nilai	25	Jan: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Feb : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Mar : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai	50	Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai	75	Jul : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Ags : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Sep : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai	100	Okt : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Nov : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Des : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai	20	Jan : Pengumpulan bahan data inovasi Feb : Penyusunan bahan data inovasi Mar : Koordinasi internal dan konsultan	50	Apr : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Mei : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Jun : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal	75	Jul : - Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal - Monev capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik Agt : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Sep : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal	100	Okt : Trial Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Nop : Perbaikan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Des : - Soft Launching Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal - Monev dan perhitungan capaian indeks layanan publik melalui self assesment menggunakan form evaluasi pelayanan publik
					Laporan Triwulan II – 2022 BBSP/IIKPP - BSKJI							

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,3	Nilai	25	Jan : Menyusun laporan triwulan IV, Laporan Kinerja 2021, Perkin 2022 dan Rencana Kinerja 2023 Feb : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan I 2022 Mar : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022	50	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022 Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan II TA 2022 Ags : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP Sep : Menindaklanjuti hasil penilaian SAKIP, Penyusunan laporan PP 39 triwulan III TA 2022	100	Oktober : Menyusun dan melengkapi laporan PP 39 triwulan III TA 2022 November : Review Renstra, dan Penyusunan anggaran TA 2023 Desember : Menyusun dan melengkapi Renja TA 2023, persiapan penyusunan Laporan Triwulan IV TA 2022 dan LAKIP TA 2022

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai	25	Jan : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021 Feb : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021 Maret : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2021	50	Apr : Penilaian Laporan Keuangan Mei : Penilaian Laporan Keuangan Jun : Penilaian Laporan Keuangan	75	Jul : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Agustus : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester I TA 2022 Sep : Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022	100	Oktober :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Triwulan III TA 2022 November :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Desember :Menyusun dan melengkapi laporan keuangan Semester II TA 2022

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	45	42	Apr : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola), Sosialisasi program, Seleksi tenant, Pengumuman tenant terpilih Mei : Inkubasi , Training Jun : Inkubasi , Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder	Apr : Pra inkubasi dengan melaksanakan koordinasi kegiatan inkubasi melalui program PINOTI dengan POPTIKJI Mei : Pra inkubasi dengan melaksanakan sosialisasi kegiatan PINOTI secara luring yang diselenggarakan oleh POPTIKJI di Hotel Grand Dafam Rohan Jun : - Melakukan koordinasi sosialisasi dan rekrutmen tenant kegiatan PINOTI - Melaksanakan sosialisasi kegiatan PINOTI untuk UKM di Surakarta, DIY dan sekitarnya	Realisasi kegiatan belum sesuai dengan yang direncanakan karena pelaksanaan kegiatan mengikuti agenda POPTIKJI	Melakukan koordinasi dengan POPTIKJI dalam pelaksanaan kegiatannya
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	45	45	Apr : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal) Mei : - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal), uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) Jun :	Apr : 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi sebanyak bulan April sebanyak 95 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. 2. SRM CV-rubber - Validasi alat uji – rapid plastimeter : validasi dilakukan menggunakan SRM 1 yang diperoleh dari Mech Chem Lab Malaysia dan hasil ujinya telah memenuhi harga permissible range (100%). - Validasi produk SRM (internal): a. Reproducibility SRM processing method 99%	Tempat sumber lateks selain dari Balit Getas letaknya jauh	Pada bulan Juni, pelaksana kegiatan mendapatkan sumber lateks dengan lokasi yang lebih dekat yaitu berasal dari Kec. Mojogedang Kab Karanganyar.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						- Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)	b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 30% Mei : 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi sebanyak bulan Mei sebanyak 101 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. 2. SRM CV-rubber a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 70% c. Uji stabilitas SRM (eksternal) dan uji lifetime belum dapat dilakukan. Jun : 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi sebanyak bulan Juni sebanyak 60 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI dan sedang berjalan. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. 2. SRM CV-rubber a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 99% c. Reproducibility berdasar sumber lateks: 70% (2 sumber dari target 3 sumber lateks) d. Uji stabilitas: persiapan sample uji		

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							untuk dikirim ke industri crumb rubber di Indonesia e. Uji lifetime: persiapan sample uji untuk accelerated aging di laboratorium		
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	50	40	<p>Apr : observer asesor indi 4.0, implementasi SIS, pelatihan SDM</p> <p>Mei : studi banding, proses pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0</p> <p>Jun : proses pengajuan lembaga verifikator indi 4.0</p>	<p>Apr : Mengikuti Forum Learning Industry 4.0 di Bogor pada 12-14 April 2022</p> <p>Mei : Mengirim surat ke B4T perihal permohonan menjadi observer asesor Indi 4.0</p> <p>Jun : 1. Menjawab surat dari Optikji perihal usulan peserta pelatihan Awareness Industri 4.0, Pelatihan Manajer Transformasi, dan Pelatihan Asesor Industri 4.0; 2. Lima orang dari BBKPP yaitu Bidayatul, Sidiq, Nuris, Vega, Bayu mengikuti Pelatihan Awareness Industri 4.0 pada 14-16 Juni 2022 dan 22-24 Juni 2022; 3. Sdr. Syaiful H dan Dodi Irwanto menjadi observer pada kegiatan asesmen Indi 4.0 di PT Quick pada 14-15 Juni 2022. 4. Sdri. Tri Rahayu S.U mengikuti Bimtek Manajer Transformasi pada 29 Juni-1 Juli 2022.</p>	Padatnya pekerjaan yang dilakukan oleh tim diluar kegiatan dalam pencapaian indikator ini, sehingga terdapat rencana kegiatan yang tidak sesuai dengan realisasinya	Mereviu dan mengevaluasi rencana kegiatan yang telah dibuat agar kegiatan selanjutnya sesuai dengan yang direncanakan, serta Melakukan komunikasi dengan Lembaga Verifikator Industri 4.0 perihal kesempatan menjadi observer asesor indi 4.0; Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Manajer Transformasi dan Pelatihan Asesor Indi 4.0
						Apr : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis	Apr : Pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan dokumen ISO 140001:2015 telah dilaksanakan di PT Warna Agung Selatan, Kab. Musi	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultasi Jun : Pembentukan tim dan persiapan materi	Rawas Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultasi dilaksanakan atas permohonan bimbingan teknis oleh PT Asahan Crumb Rubber, Kota Medan. Jun : Tim untuk kegiatan bimbingan teknis penyusunan dokumen integrasi SML dan SMK3 di PT Asahan Crumb Rubber telah dibentuk dan materi telah disiapkan		
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	5 Persen	40	40	Apr : Kick-off Kegiatan DAPATI Mei : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Jun : Pelaksanaan kegiatan DAPATI	Apr : - Melaksanakan survey ke IKM dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan DAPATI Mei : - Penandatanganan SPK antara POPTIKJI, BBSPJIKKP dan IKM Djoen Leather - Melaksanakan survey ke IKM Djoen Leather dalam rangka pelaksanaan jasa konsultasi teknis desain layout area produksi dan showroom Jun : - Mengikuti sosialisasi pelaksanaan jasa konsultasi program DAPATI - Melaksanakan survey ke IKM Yutaka Asia dalam rangka pelaksanaan jasa konsultasi teknis pemanfaatan limbah sarung tangan karet	-	-
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 Persen	45	45	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNB Mei :	Apr : - Jumlah sampel pengujian 145 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 26 alat, 2 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNB yang diterima sebesar Rp.	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						- Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP Jun : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP	203.217.430 Mei : - Layanan jasa sertifikasi 2 SPK, jumlah sampel pengujian 96 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 24 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 130.283.850 Jun : - Layanan jasa sertifikasi 3 SPK, jumlah sampel pengujian 156 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 45 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP Yang diterima sebesar Rp. 151.433.750 Jumlah PNBP fungsional sampai dengan 20 Juni sebesar Rp. 1.910.053.680, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP triwulan II tahun 2021 yang sebesar Rp. 1.802.136.521 pertumbuhannya sebesar 5,98%		
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	50	50	Apr : Verifikasi metode uji, Tindak lanjut temuan survailen, trial uji sampel Mei : Uji banding antar personil, pengujian SIR Jun : Uji banding, sosialisasi PRL, Trial uji sampel, evaluasi kegiatan	Apr : Persiapan rekaman dan pelaksanaan asesmen KAN utk PRL SIR Mei : Pelaksanaan tindak lanjut temuan perbaikan hasil asesmen SIR Jun : Pelaksanaan tindak lanjut temuan perbaikan hasil asesmen SIR dan uji banding.	-	-	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						<p>Apr : Implementasi dokumen, Bimtek Pendampingan Lembaga Inspeksi kerja sama dengan BSN</p> <p>Mei : Implementasi dokumen, pelatihan SDM</p> <p>Jun : Audit internal, tinjauan manajemen, pendaftaran akreditasi LI BBKPP</p>	<p>Apr : Finalisasi dokumentasi LI BBKPP</p> <p>Mei : Sdr. Teguh Martianto dan Ahmad Mursid W mengikuti Pelatihan dan Uji Kompetensi Inspeksi Kebisingan serta Pelatihan Pengukuran Intensitas Pencahayaan pada 17-19 Mei 2022 Registrasi Akreditasi LI BBKPP di Sistem Informasi KAN</p> <p>Jun : Melanjutkan proses pendaftaran akreditasi ke KAN dengan melengkapi dokumen yang dipersyaratkan; proses pengadaan alat inspeksi yaitu sound level meter dan lux meter (alat diperkirakan siap pertengahan Agustus 2022)</p>	<p>Dokumentasi LI BBKPP belum didistribusikan dan belum dilakukan sosialisasi</p>	<p>Distribusi dokumen dan sosialisasi dokumen LI BBKPP</p>
						<p>Apr : Finalisasi dokumentasi LVV GRK, studi banding</p> <p>Mei : Implementasi dokumentasi LVV GRK</p> <p>Jun : implementasi dokumen LVV GRK, pelatihan/magang verifikator/validator</p>	<p>Apr : Proses penyusunan Dokumentasi LVV yang terdiri atas Manual, Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir; Telah dilakukan studi banding ke Mutu Agung Lestari dan TUV Nord Indonesia pada 12 April 2022.</p> <p>Mei : Finalisasi Dokumentasi LVV yang terdiri atas Manual, Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir</p> <p>Jun : Pendaftaran akreditasi LVV BBKPP pada 7 Juni 2022 dan menyiapkan dokumen kelengkapan untuk diupload</p>	<p>Dokumentasi LVV GRK belum dilakukan sosialisasi</p>	<p>Sosialisasi dokumentasi LVV GRK dan melanjutkan proses akreditasi ke KAN</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Apr : Review SKKK, kurikulum, silabus dan materi pelatihan Mei : Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1-8) Jun : Pengecekan kelengkapan dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen	Apr : - Menyusun Draft SKKK Auditor Internal - Melaksanakan FGD dengan stakeholder untuk identifikasi kebutuhan pelatihan (Training Need Analysis) - Menyusun kurikulum dan silabus - Menyusun lesson plan dan session plan - Penyusunan materi pelatihan (Buku materi dan buku asesmen) Mei : - Melaksanakan uji coba pelatihan berbasis kompetensi Audit Internal berdasarkan SNI ISO 19011 panduan audit sistem manajemen - Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1 s.d 8) Jun : - Mengecek dan melengkapi dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen - Pendaftaran akreditasi Training Center BBKPP	-	-
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 Persen	50	57,68	Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam	Apr : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan April sebesar Rp. 434.296.133,- Mei : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam	Kesulitan dalam mengelompokkan realisasi belanja yang termasuk PDN dan impor, walaupun pada inputan di emon telah dilakukan tagging PDN, TKDN dan impor, namun rekap datanya belum	Melakukan koordinasi dengan Pusdatin untuk mengetahui data pengelompokan PDN, TKDN dan impor yang telah diinput dan ditagging pada emon	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						pengadaan barang dan jasa Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan Mei sebesar Rp. 113.598.887,- Jun : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan Juni sebesar Rp. 133.475.330,- Total realisasi sampai dengan tanggal bulan Juni sebesar Rp. 1.542.948.348,- sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.566.357.000,- sehingga persentasenya adalah 43,26%	diketahui dapat dilihat dimana	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	40	40	Apr : Pelaksanaan audit oleh Itjen Mei : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan Jun : Koordinasi tindak lanjut temuan	Apr : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mei : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Jun : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sampai dengan bulan Juni belum ada audit atau pemeriksaan dari Itjen	-	-
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,75 Indeks	50	50	Apr :Pengumpulan data responden Mei :Persiapan Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan Jun : Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan	Apr : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan April sebanyak 12 responden, sehingga jumlah responden s.d. April sebanyak 64 responden dengan nilai rata-rata	-	-

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							indeks 3,786 Mei : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Mei sebanyak 7 responden, sehingga jumlah responden s.d. Mei sebanyak 71 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,784 Jun : - Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Juni sebanyak 86 responden, sehingga jumlah responden s.d. Juni sebanyak 157 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,846 - Pelaksanaan temu pelanggan dengan jumlah peserta sebanyak 165 orang		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76 Indeks	50	50	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sampai dengan bulan Juni 2022 rata-rata IP ASN nya adalah 67,85	Masih ada beberapa pegawai yang belum update data terkait pengembangan kompetensi yang telah diikuti di sipegi.	Menginventarisir pegawai yang belum melakukan update data di sipegi serta memerintahkan untuk melakukan update data

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	50	48	<p>Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p>	<p>Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan April adalah 91,88</p> <p>Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan Mei adalah belum ada data</p> <p>Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan Juni adalah belum ada data</p> <p>Nilai rata-rata disiplin pegawai Triwulan II adalah 90,04. jadi rata-rata disiplin pegawai s.d. April adalah 90,5</p>	Data nilai disiplin pegawai bulan mei dan juni masih menunggu hasil rekap dan penilaian dari Kepegawaian Sekretariat BSKJI	Melakukan koordinasi dengan Fungsi Kepegawaian Sekretariat BSKJI
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B Nilai	50	50	<p>Apr : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Mei : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Jun : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p>	<p>Apr : Pembuatan modul single sign on dan uji coba otentifikasi sign in akun</p> <p>Mei : Pemilihan dan pembuatan template untuk tampilan dashboard management system</p> <p>Jun : Integrasi SIL ke dalam Sistem Terintegrasi Single Sign On</p>	Format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai	Menindaklanjuti catatan hasil penilaian atau evaluasi dari Itjen

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	sampai dengan Triwulan II				Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,3 Nilai	50	50	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022 Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai SAKIP dari Inspektorat III, nilai SAKIP 2021 BBSPJIKKP adalah 81,65 atau kategori A Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022 Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022	-	-
		Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	50	50	Apr : Penilaian Laporan Keuangan Mei : Penilaian Laporan Keuangan Jun : Penilaian Laporan Keuangan	Apr : revisi laporan keuangan unauditeed ke auditeed Mei : Proses penilaian laporan keuangan auditeed Jun : Proses penilaian laporan keuangan auditeed	-	-

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	0 Tenan	45	42	<p>Apr : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola), Sosialisasi program, Seleksi tenant, Pengumuman tenant terpilih</p> <p>Mei : Inkubasi, Training</p> <p>Jun : Inkubasi, Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder</p>	<p>Apr : Pra inkubasi dengan melaksanakan koordinasi kegiatan inkubasi melalui program PINOTI dengan POPTIKJI</p> <p>Mei : Pra inkubasi dengan melaksanakan sosialisasi kegiatan PINOTI secara luring yang diselenggarakan oleh POPTIKJI di Hotel Grand Dafam Rohan</p> <p>Jun : - Melakukan koordinasi sosialisasi dan rekrutmen tenant kegiatan PINOTI - Melaksanakan sosialisasi kegiatan PINOTI untuk UKM di Surakarta, DIY dan sekitarnya</p>
	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	0 Kegiatan kolaborasi	45	45	<p>Apr : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal)</p> <p>Mei : - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal), uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p> <p>Jun : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)</p>	<p>Apr : 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi sebanyak bulan April sebanyak 95 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. 2. SRM CV-rubber - Validasi alat uji – rapid plastimeter : validasi dilakukan menggunakan SRM 1 yang diperoleh dari Mech Chem Lab Malaysia dan hasil ujinya telah memenuhi harga permissible range (100%). - Validasi produk SRM (internal): a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 30%</p>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
							<p>Mei :</p> <p>1. Produksi Rubber Dumper</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi sebanyak bulan Mei sebanyak 101 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. <p>2. SRM CV-rubber</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 70% c. Uji stabilitas SRM (eksternal) dan uji lifetime belum dapat dilakukan. <p>Jun :</p> <p>1. Produksi Rubber Dumper</p> <ul style="list-style-type: none"> - Produksi sebanyak bulan Juni sebanyak 60 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI dan sedang berjalan. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. <p>2. SRM CV-rubber</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 99% c. Reproducibility berdasar sumber lateks: 70% (2 sumber dari target 3 sumber lateks) d. Uji stabilitas: persiapan sample uji untuk dikirim ke industri crumb rubber di Indonesia e. Uji lifetime: persiapan sample uji untuk accelerated aging di laboratorium

1) Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk

Salah satu peran Kementerian Perindustrian adalah mendorong tumbuhnya wirausaha industri, salah satunya melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah Wirausaha Industri. Khusus pada UPT BSKJI, wirausaha industri ini akan dibina melalui Inkubasi Berbasis Teknologi dengan proses inkubasi meliputi rekrutmen, bootcamp, dan pendampingan inkubasi.

Cara perhitungan adalah dengan menghitung jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun). Kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk yaitu tenan telah berproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 45% dengan realisasi 45%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah koordinasi internal (pengelola), dan sosialisasi program, pengumuman tenan terpilih, training, mentoring, pendampingan legalitas usaha tenant, dan proses produksi, perluasan stakeholder.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu melaksanakan koordinasi kegiatan inkubasi melalui program PINOTI dengan POPTIKJI, melaksanakan sosialisasi kegiatan PINOTI secara luring yang diselenggarakan oleh POPTIKJI di Hotel Grand Dafam Rohan, Melakukan koordinasi sosialisasi dan rekrutmen tenant kegiatan PINOTI, dan melaksanakan sosialisasi kegiatan PINOTI untuk UKM di Surakarta, DIY dan sekitarnya

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan tidak berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b) Kendala

Kendala dalam pencapaian indikator ini adalah karena padatnya pekerjaan yang dilakukan oleh tim diluar kegiatan dalam pencapaian indikator ini,

sehingga terdapat rencana kegiatan yang tidak sesuai dengan realisasinya.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan karena pelaksanaan kegiatan mengikuti agenda dari POPTIKJI.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah pelaksanaan tahapan kegiatan pada inkubasi tenan, dan melakukan koordinasi dengan POPTIKJI dalam pelaksanaan kegiatannya.

2) Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Merupakan perhitungan jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap balai harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain – lain.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 45% dengan realisasi 45%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi, validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal), uji stabilitas CRM (eksternal), dan uji lifetime (lab scale).

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Bulan April :
 1. Produksi Rubber Dumper
 - Produksi sebanyak bulan April sebanyak 95 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI.
 - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan.
 2. SRM CV-rubber
 - Validasi alat uji – rapid plastimeter : validasi dilakukan menggunakan SRM 1 yang diperoleh dari Mech Chem Lab Malaysia dan hasil ujinya telah memenuhi harga permissible range (100%).
 - Validasi produk SRM (internal):
 - a. Reproducibility SRM processing method 99%
 - b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 30%
- Bulan Mei :
 1. Produksi Rubber Dumper
 - Produksi sebanyak bulan Mei sebanyak 101 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI.
 - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan.
 2. SRM CV-rubber
 - Validasi produk SRM (internal):
 - a. Reproducibility SRM processing method 99%
 - b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 70%
 - c. Uji stabilitas SRM (eksternal) dan uji lifetime belum dapat dilakukan.
- Bulan Juni
 1. Produksi Rubber Dumper
 - Produksi sebanyak bulan Juni sebanyak 60 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI dan sedang berjalan.
 - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan.
 2. SRM CV-rubber
 - Validasi produk SRM (internal):
 - a. Reproducibility SRM processing method 99%

- b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (P_o , P_{30}) dan Mooney Viscosity: 99%
- c. Reproducibility berdasar sumber lateks: 70% (2 sumber dari target 3 sumber lateks)
- d. Uji stabilitas: persiapan sample uji untuk dikirim ke industri crumb rubber di Indonesia
- e. Uji lifetime: persiapan sample uji untuk accelerated aging di laboratorium

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Penggunaan lateks seharusnya tidak dari satu sumber, sampai saat ini lateks yang digunakan berasal dari Balit Getas. Namun tempat sumber lateks selain dari Balit Getas letaknya cukup jauh.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas. Pada bulan Juni, pelaksana kegiatan mendapatkan sumber lateks dengan lokasi yang lebih dekat yaitu berasal dari Kec. Mojogedang Kab Karanganyar.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah melakukan produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi serta uji stabilitas CRM (eksternal), dan uji lifetime (lab scale).

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 Perusahaan	0 Perusahaan	50	40	Apr : observer asesor indi 4.0, implementasi SIS, pelatihan SDM Mei : studi banding, proses pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0 Jun : proses pengajuan lembaga verifikator indi 4.0	Apr : Mengikuti Forum Learning Industry 4.0 di Bogor pada 12-14 April 2022 Mei : Mengirim surat ke B4T perihal permohonan menjadi observer asesor Indi 4.0 Jun : 1. Menjawab surat dari Optikji perihal usulan peserta pelatihan Awareness Industri 4.0, Pelatihan Manajer Transformasi, dan Pelatihan Asesor Industri 4.0; 2. Lima orang dari BBKPP yaitu Bidayatul, Sidiq, Nuris, Vega, Bayu mengikuti Pelatihan Awareness Industri 4.0 pada 14-16 Juni 2022 dan 22-24 Juni 2022; 3. Sdr. Syaiful H dan Dodi Irwanto menjadi observer pada kegiatan asesmen Indi 4.0 di PT Quick pada 14-15 Juni 2022. 4. Sdri. Tri Rahayu S.U mengikuti Bimtek Manajer Transformasi pada 29 Juni-1 Juli 2022.
						Apr : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultasi Jun : Pembentukan tim dan persiapan materi	Apr : Pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan dokumen ISO 140001:2015 telah dilaksanakan di PT Warna Agung Selatan, Kab. Musi Rawas Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultasi dilaksanakan atas permohonan bimbingan teknis oleh PT Asahan Crumb Rubber, Kota Medan. Jun : Tim untuk kegiatan bimbingan teknis penyusunan dokumen integrasi SML dan SMK3 di PT Asahan Crumb Rubber telah dibentuk dan materi telah disiapkan

1) Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Merupakan SPK, permintaan jasa konsultasi, order, atau bukti lain dari perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri/standar melalui jasa konsultasi (tanpa pendanaan DAPATI).

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultansi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- Kegiatan Pendampingan INDI 4.0 : observer asesor indi 4.0, implementasi SIS, pelatihan SDM, studi banding, proses pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0, proses pengajuan lembaga verifikator indi 4.0
- Kegiatan layanan konsultansi : pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis, pengkajian permohonan layanan konsultansi, pembentukan tim dan persiapan materi

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- Kegiatan Pendampingan INDI 4.0 : Mengikuti Forum Learning Industry 4.0 di Bogor pada 12-14 April 2022, Mengirim surat ke B4T perihal permohonan menjadi observer asesor Indi 4.0, Menjawab surat dari Optikji perihal usulan peserta pelatihan Awareness Industri 4.0, Pelatihan Manajer Transformasi, dan Pelatihan Asesor Industri 4.0; Lima orang dari BBKPP yaitu Bidayatul, Sidiq, Nuris, Vega, Bayu mengikuti Pelatihan *Awareness Industry* 4.0 pada 14-16 Juni 2022 dan 22-24 Juni 2022; Sdr. Syaiful H dan Dodi Irwanto menjadi observer pada kegiatan asesmen Indi 4.0 di PT Quick pada 14-15 Juni 2022,

dan Sdri. Tri Rahayu S.U mengikuti Bimtek Manajer Transformasi pada 29 Juni-1 Juli 2022.

- Kegiatan layanan konsultasi : Pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan dokumen ISO 14001:2015 telah dilaksanakan di PT Warna Agung Selatan, Kab. Musi Rawas pada bulan April, Pengkajian permohonan layanan konsultasi dilaksanakan atas permohonan bimbingan teknis oleh PT Asahan Crumb Rubber, Kota Medan pada bulan Mei, pembentukan tim kegiatan bimbingan teknis penyusunan dokumen integrasi SML dan SMK3 di PT Asahan Crumb Rubber dan penyiapan materi pada bulan Juni.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan tidak berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b) Kendala

Kendala dalam pencapaian indikator ini adalah karena padatnya pekerjaan yang dilakukan oleh tim diluar kegiatan dalam pencapaian indikator ini, sehingga terdapat rencana kegiatan yang tidak sesuai dengan realisasinya.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah mereviu dan mengevaluasi rencana kegiatan yang telah dibuat agar kegiatan selanjutnya sesuai dengan yang direncanakan, serta melakukan komunikasi dengan Lembaga Verifikator Industri 4.0 perihal kesempatan menjadi observer asesor indi 4.0; monitoring pelaksanaan pelatihan manajer transformasi dan pelatihan asesor Indi 4.0.

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 Persen	0 Persen	40	40	Apr : Kick-off Kegiatan DAPATI Mei : Pelaksanaan kegiatan DAPATI Jun : Pelaksanaan kegiatan DAPATI	Apr : - Melaksanakan survey ke IKM dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan DAPATI Mei : - Penandatanganan SPK antara POPTIKJI, BBSPJIKKP dan IKM Djoen Leather - Melaksanakan survey ke IKM Djoen Leather dalam rangka pelaksanaan jasa konsultansi teknis desain layout area produksi dan showroom Jun : - Mengikuti sosialisasi pelaksanaan jasa konsultasi program DAPATI - Melaksanakan survey ke IKM Yutaka Asia dalam rangka pelaksanaan jasa konsultansi teknis pemanfaatan limbah sarung tangan karet
	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 Persen	0 Persen	45	45	Apr : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP Mei : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP Jun : - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNBP	Apr : - Jumlah sampel pengujian 145 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 58 alat, 2 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 203.217.430 Mei : - Layanan jasa sertifikasi 2 SPK, jumlah sampel pengujian 96 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 26 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP yang diterima sebesar Rp. 130.283.850 Jun : - Layanan jasa sertifikasi 3 SPK, jumlah sampel pengujian 156 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 52 alat, serta layanan proses dan finishing - PNBP Yang diterima sebesar Rp. 151.433.750 Jumlah PNBP fungsional sampai dengan 20 Juni sebesar Rp. 1.910.053.680, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP triwulan II tahun 2021 yang sebesar Rp. 1.802.136.521 pertumbuhannya sebesar 5,98%
	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang lingkup	0 Ruang lingkup	50	50	Apr : Verifikasi metode uji, Tindak lanjut temuan survailen, trial uji sampel	Apr : Persiapan rekaman dan pelaksanaan asesmen KAN utk PRL SIR Mei : Pelaksanaan tindak lanjut temuan perbaikan hasil asesmen

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
						<p>Mei : Uji banding antar personil, pengujian SIR</p> <p>Jun : Uji banding, sosialisasi PRL, Trial uji sampel, evaluasi kegiatan</p>	<p>SIR</p> <p>Jun : Pelaksanaan tindak lanjut temuan perbaikan hasil asesmen SIR dan uji banding.</p>
						<p>Apr : Implementasi dokumen, pelatihan SDM, Bimtek Pendampingan Lembaga Inspeksi kerja sama dengan BSN</p> <p>Mei : Implementasi dokumen, pelatihan SDM</p> <p>Jun : Audit internal, tinjauan manajemen, pendaftaran akreditasi LI BBKPP</p>	<p>Apr : Finalisasi dokumentasi LI BBKPP</p> <p>Mei : Sdr. Teguh Martianto dan Ahmad Mursid W mengikuti Pelatihan dan Uji Kompetensi Inspeksi Kebisingan serta Pelatihan Pengukuran Intensitas Pencahayaan pada 17-19 Mei 2022 Registrasi Akreditasi LI BBKPP di Sistem Informasi KAN</p> <p>Jun : Melanjutkan proses pendaftaran akreditasi ke KAN</p>
						<p>Apr : Finalisasi dokumentasi LVV GRK, studi banding</p> <p>Mei : Implementasi dokumentasi LVV GRK</p> <p>Jun : implementasi dokumen LVV GRK, pelatihan/magang verifikator/validator</p>	<p>Apr : Proses penyusunan Dokumentasi LVV yang terdiri atas Manual, Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir; Telah dilakukan studi banding ke Mutu Agung Lestari dan TUV Nord Indonesia pada 12 April 2022.</p> <p>Mei : Finalisasi Dokumentasi LVV yang terdiri atas Manual, Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir</p> <p>Jun : Pendaftaran akreditasi LVV BBKPP pada 7 Juni 2022 dan menyiapkan dokumen kelengkapan untuk diupload</p>
						<p>Apr : Review SKKK, kurikulum, silabus dan materi pelatihan</p> <p>Mei : Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1-8)</p> <p>Jun : Pengecekan kelengkapan dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen</p>	<p>Apr : - Menyusun Draft SKKK Auditor Internal - Melaksanakan FGD dengan stakeholder untuk identifikasi kebutuhan pelatihan (Training Need Analysis)</p> <p>- Menyusun kurikulum dan silabus - Menyusun lesson plan dan session plan - Penyusunan materi pelatihan (Buku materi dan buku asesmen)</p> <p>Mei : - Melaksanakan uji coba pelatihan berbasis kompetensi Audit Internal berdasarkan SNI ISO 19011 panduan audit sistem manajemen</p>

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
							- Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1 s.d 8) Jun : - Mengecek dan melengkapi dokumen akreditasi untuk Desk Asesmen - Pendaftaran akreditasi Training Center BBKPP
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 Persen	43,26 persen	50	57,68	Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	Apr : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan April sebesar Rp. 434.296.133,- Mei : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan Mei sebesar Rp. 113.598.887,- Jun : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa hingga bulan Juni sebesar Rp. 133.475.330,- Total realisasi hingga bulan Juni sebesar Rp. 1.542.948.348,- sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.566.357.000,- sehingga persentasenya adalah 43,26%

1) Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultasi. Penyedia jasa

melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan.

Cara perhitungannya dengan cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan. jasa konsultasi disini adalah melalui kegiatan DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan teknologi industri) oleh Balai.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 40% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah kick-off kegiatan DAPATI dan pelaksanaan kegiatan DAPATI.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu melaksanakan survey ke IKM dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan DAPATI pada bulan April, penandatanganan SPK antara POPTIKJI, BBSPJIKKP dan IKM Djoen Leather pada bulan Mei, melaksanakan survey ke IKM Djoen Leather dalam rangka pelaksanaan jasa konsultasi teknis desain layout area produksi dan showroom, mengikuti sosialisasi pelaksanaan jasa konsultasi program DAPATI dan melaksanakan survey ke IKM Yutaka Asia dalam rangka pelaksanaan jasa konsultasi teknis pemanfaatan limbah sarung tangan karet pada bulan Juni.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

2) Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Merupakan selisih PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = (B-A)/A \times 100\%$$

Data realisasi layanan berdasarkan SPK jasa layanan yang disetujui industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 45% dengan realisasi 45%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah melaksanakan layanan jasa kepada pelanggan dan monitoring penerimaan PNBP.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan April : Jumlah sampel pengujian 145 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 26 alat, 2 pelatihan, serta layanan proses dan finishing. PNBP yang diterima sebesar Rp. 203.217.430.
- Bulan Mei : Layanan jasa sertifikasi terdapat 2 SPK, jumlah sampel pengujian 96 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 24 alat, serta layanan proses dan finishing. PNBP yang diterima sebesar Rp. 130.283.850.
- Bulan Juni : Layanan jasa sertifikasi terdapat 3 SPK, jumlah sampel pengujian 156 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 45 alat, dan layanan finishing. PNBP Yang diterima sebesar Rp. 151.433.750

Sampai dengan Juni jumlah sampel uji sebanyak 756, sedangkan alat yang dikalibrasi sebanyak 255 alat. PNBP fungsional hingga bulan Juni sebesar Rp. 1.910.053.680, jika dibandingkan dengan realisasi PNBP

triwulan II tahun 2021 yang sebesar Rp. 1.802.136.521 pertumbuhannya sebesar 5,98%.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

3) Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

Merupakan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi yang dimiliki Balai pada tahun berjalan (B) dikurangi dengan jumlah ruang lingkup/parameter layanan dalam negeri (DN) terakreditasi pada periode tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:

Nilai Indikator = B - A.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah:

- Penambahan ruang lingkup pengujian : Verifikasi metode uji, tindak lanjut temuan survailen, trial uji sampel, uji banding antar personil, pengujian SIR, sosialisasi PRL, dan evaluasi kegiatan
- Akreditasi lembaga inspeksi teknis: Implementasi dokumen, pelatihan SDM, Bimtek Pendampingan Lembaga Inspeksi kerja sama dengan BSN, Audit internal, tinjauan manajemen, pendaftaran akreditasi LI BBKPP

- Akreditasi LVV Gas Rumah Kaca: Finalisasi dokumentasi LVV GRK, studi banding, implementasi dokumentasi LVV GRK, pelatihan/magang verifikator/validator
- Akreditasi Training Center: Review SKKK, kurikulum, silabus, dan materi pelatihan, penyusunan dokumen akreditasi (standar 1-8), pengecekan kelengkapan dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:
 - Penambahan ruang lingkup pengujian : Persiapan rekaman dan pelaksanaan asesmen KAN utk PRL SIR, Pelaksanaan tindak lanjut temuan perbaikan hasil asesmen SIR, Pelaksanaan tindak lanjut temuan perbaikan hasil asesmen SIR dan uji banding.
 - Akreditasi lembaga inspeksi teknis: Finalisasi Dokumentasi LI BBKPP, 2 (dua) pegawai BBKPP mengikuti Pelatihan dan Uji Kompetensi Inspeksi Kebisingan serta Pelatihan Pengukuran Intensitas Pencahayaan pada 17-19 Mei 2022, Registrasi Akreditasi LI BBKPP di Sistem Informasi KAN, serta melanjutkan proses pendaftaran akreditasi ke KAN.
 - Akreditasi LVV Gas Rumah Kaca:
 - ✓ Proses penyusunan Dokumentasi LVV yang terdiri atas Manual, Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir; Telah dilakukan studi banding ke Mutu Agung Lestari dan TUV Nord Indonesia pada 12 April 2022.
 - ✓ Finalisasi Dokumentasi LVV yang terdiri atas Manual, Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir
 - ✓ Pendaftaran akreditasi LVV BBKPP pada 7 Juni 2022 dan menyiapkan dokumen kelengkapan untuk diupload
 - Akreditasi Training Center:
 - ✓ Menyusun Draft SKKK Auditor Internal
 - ✓ Melaksanakan FGD dengan stakeholder untuk identifikasi kebutuhan pelatihan (Training Need Analysis)
 - ✓ Menyusun kurikulum dan silabus
 - ✓ Menyusun lesson plan dan session plan
 - ✓ Penyusunan materi pelatihan (Buku materi dan buku asesmen)

- ✓ Melaksanakan uji coba pelatihan berbasis kompetensi Audit Internal berdasarkan SNI ISO 19011 panduan audit sistem manajemen
- ✓ Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1 s.d 8)
- ✓ Mengecek dan melengkapi dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen
- ✓ Pendaftaran akreditasi Training Center BBKPP

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b) Kendala

Kendala pada akreditasi Lembaga Inspeksi yaitu dokumentasi LI BBKPP belum didistribusikan dan belum dilakukan sosialisasi, serta pada akreditasi LVV GRK belum dilakukan sosialisasi dokumentasi LVV nya.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas, untuk menindaklanjuti kendala tersebut agar segera melakukan distribusi dokumen dan sosialisasi dokumentasi LI BBKPP dan dokumentasi LVV GRK.

Rencana kegiatan pada triwulan selanjutnya adalah pengujian sampel SIR dan RSS, proses akreditasi LI BBKPP oleh KAN, tindakan perbaikan hasil audit KAN, implementasi dokumentasi, audit internal, tinjauan manajemen LVV GRK, proses akreditasi LVV GRK ke KAN, persiapan sarpras dan dokumen untuk visitasi dari Komite Akreditasi LPK DIY, perbaikan dokumen dari hasil Pleno KA LPK DIY, dan launching TC BBKPP, serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

4) Presentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Merupakan nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BBSPJIKPP diperoleh melalui rumus: $RP3DN = \frac{RAP3DN}{TotAP3DN}$

Keterangan :

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Sekretariat BSKJI

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Sumber data adalah data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 52,91%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa dengan total realisasi hingga bulan Juni sebesar Rp. 1.542.948.348,- sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.355.858.000,- sehingga persentasenya adalah 43,26%

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan tidak berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Kendala kegiatan ini adalah terdapat kesulitan dalam mengelompokkan realisasi belanja yang termasuk PDN dan impor, walaupun pada inputan

di emon telah dilakukan tagging PDN, TKDN dan impor, namun rekap datanya belum diketahui dapat dilihat dimana.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan Pusdatin untuk mengetahui data pengelompokan PDN, TKDN dan impor yang telah diinput dan ditaging pada emon, serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

d. Sasaran Kegiatan IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	0 persen	40	40	Apr : Pelaksanaan audit oleh Itjen Mei : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan Jun : Koordinasi tindak lanjut temuan	Apr : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Mei : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Jun : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit Sampai dengan bulan Juni belum ada audit atau pemeriksaan dari Itjen

1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Merupakan persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal seluruh Satker di lingkungan BSKJI.

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini

dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 40% dengan realisasi 40%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pelaksanaan audit oleh Itjen, Menyusun rencana aksi tindak lanjut temuan, dan koordinasi tindak lanjut temuan.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah terlaksananya penyiapan bahan atau dokumen objek audit. Namun hingga bulan Juni masih belum ada audit atau pemeriksaan dari Inspektorat Jenderal.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,75	Indeks 3,846	50	50	Apr :Pengumpulan data responden Mei :Persiapan Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan Jun : Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan	Apr : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan April sebanyak 12 responden, sehingga jumlah responden s.d. April sebanyak 64 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,786 Mei : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Mei sebanyak 7 responden, sehingga jumlah responden s.d. Mei sebanyak 71 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,784 Jun : - Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Juni sebanyak 86 responden, sehingga jumlah responden s.d. Juni sebanyak 157 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,846 - Pelaksanaan temu pelanggan dengan jumlah peserta sebanyak 165 orang

1) Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Merupakan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah pengumpulan data responden, persiapan dan pelaksanaan temu dan survey pelanggan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Pengumpulan data kuesioner dari responden. Hingga Triwulan II, terdapat 157 responden yang mengisi kuesioner dan diperoleh indeks 3,846 dengan rincian sebagai berikut:

- Januari: jumlah responden 16 dengan rata-rata indeks 3,889
- Februari :jumlah responden 19 orang dengan rata-rata indeks 3,859
- Maret : jumlah responden 17 orang dengan rata-rata indeks 3,627
- April : jumlah responden 12 orang dengan rata-rata indeks 3,786
- Mei : jumlah responden 7 orang dengan rata-rata indeks 3,784
- Juni : jumlah responden 86 orang dengan rata-rata indeks 3,846

Pada tanggal 30 Juni 2022, telah terlaksana temu pelanggan dengan jumlah peserta sebanyak 206 orang di Hotel Grand Inna Yogyakarta yang terdiri dari 165 peserta pelanggan BBSPJIKKP dan 41 dari instansi Kementerian Perindustrian.

Dari 9 unsur pelayanan yang dinilai, sikap (kesopanan dan keramahan) petugas dalam memberikan pelayanan menempati urutan tertinggi yaitu 3,911, sedangkan untuk unsur Kecepatan pelayanan menempati urutan terendah yaitu 3,739.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta tidak terdapat kendala dalam pelaksanaan seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya adalah penyebaran kuisisioner baik secara langsung di BBSPJIKKP maupun online melalui website BBSPJIKKP serta menindaklanjuti kelemahan pada nilai terendah dalam pengukuran yaitu faktor kecepatan pelayanan.

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan I			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks 76	Indeks 67,85	50	50	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN	Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Jun : Monitoring data indeks profesionalitas ASN Sampai dengan bulan Juni 2022 rata-rata IP ASN nya adalah 67,85
	Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	Nilai 90,5	50	48	Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai	Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan April adalah 91,88 Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan Mei adalah belum ada data Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan Juni adalah belum ada data Nilai rata-rata disiplin pegawai Triwulan I adalah 90,04. jadi rata-rata disiplin pegawai s.d. April adalah 90,5

1) Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Merupakan rata-rata nilai indeks profesionalitas ASN tiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah monitoring data indeks profesionalitas ASN.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah monitoring data indeks profesionalitas ASN sampai dengan bulan Juni 2022 rata-rata IP ASN nya adalah 61,96. Target yang ditetapkan adalah indeks 76 dan realisasi yang tercapai hingga bulan Maret 2022 adalah indeks 67,85.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan belum berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai target karena masih ada beberapa pegawai yang belum update data terkait pengembangan kompetensi yang telah diikuti di sipegi.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, namun realisasi indeks profesionalitas ASN belum mencapai target yang telah ditentukan karena adanya kendala yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan, mengikutsertakan pegawai dalam berbagai diklat teknis yang ditawarkan dan memerintahkan pegawai untuk mengupdate data data terkait pengembangan kompetensi yang telah diikuti di sipegi.

2) Nilai Disiplin Pegawai

Merupakan nilai absensi Satker pada penilaian kinerja yaitu penilaian komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dan komponen tambahan (DL, sakit, izin, cuti, TB).

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 48%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai.

- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Januari adalah 92,10
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Februari adalah 91,15
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Maret adalah 86,88
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan April adalah 91,88
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Mei adalah 92,47
- Rata-rata nilai disiplin pegawai pada bulan Juni belum ada

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan rata-rata nilai disiplin pegawai dari bulan Januari hingga bulan Mei adalah 90,9.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan sudah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, namun data nilai disiplin bulan Juni belum keluar dari BSKJI karena masih menunggu rekap dan penilaian dari Kepegawaian Sekretariat BSKJI.

b) Kendala

Kendala pada kegiatan ini adalah belum tersedianya data nilai disiplin pegawai bulan Juni karena masih menunggu hasil rekap dan penilaian dari Kepegawaian Sekretariat BSKJI.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah dilaksanakan sesuai tahapan kegiatan namun terdapat kendala seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan Fungsi Kepegawaian Sekretariat BSKJI terkait dengan data disiplin bulan Juni yang belum tersedia.

g. Sasaran Kegiatan V : Penguatan Layanan Publik

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	-	50	50	Apr : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Mei : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal Jun : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal	Apr : Pembuatan modul single sign on dan uji coba otentifikasi sign in akun Mei : Pemilihan dan pembuatan template untuk tampilan dashboard management system Jun : Integrasi SIL ke dalam Sistem Terintegrasi Single Sign On

1) Nilai minimal indeks layanan publik

Merupakan perhitungan indeks berdasarkan standar pelayanan kepada publik dan budaya pelayanan prima pada penilaian Zona Integritas berdasarkan self assessment yang diverifikasi tim RB BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah pembuatan modul single sign on dan uji coba otentifikasi sign in akun, pemilihan dan pembuatan template untuk tampilan dashboard management system, dan integrasi SIL ke dalam Sistem Terintegrasi Single Sign On.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah dilaksanakan sesuai tahapan kegiatan dan tidak terdapat kendala seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

h. Sasaran Kegiatan IV : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
				% Fisik		Kegiatan	
				Target	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82,3 Nilai	Nilai 81,65	50	50	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022 Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022	Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai SAKIP dari Inspektorat III, nilai SAKIP 2021 BBSPJIKKP adalah 81,65 atau kategori A Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022 Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022
	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	-	50	50	Apr : Penilaian Laporan Keuangan Mei : Penilaian Laporan Keuangan Jun : Penilaian Laporan Keuangan	Apr : revisi laporan keuangan unauditeed ke audited Mei : Proses penilaian laporan keuangan audited Jun : Proses penilaian laporan keuangan audited

1) Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Merupakan Nilai akuntabilitas (AKIP) setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah menyusun laporan triwulan I TA 2022, penilaian SAKIP, dan penyusunan laporan triwulan II TA 2022.

Realisasi dari kegiatan tersebut adalah telah tersusunnya laporan triwulan I TA 2022 dan laporan triwulan II TA 2022. Pada bulan April telah terlaksana penilaian SAKIP oleh tim penilai SAKIP dari Inspektorat III dan BSPJIKKP mendapat nilai 81,65 atau kategori A.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Nilai SAKIP satker pada tahun ini tidak mencapai target nilai 82,3 karena Format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, dan terdapat kendala dalam pelaksanaannya seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah menindaklanjuti catatan hasil penilaian atau evaluasi dari Inspektorat dan melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

2) Nilai minimal laporan keuangan

Merupakan Nilai laporan keuangan setiap Satker.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan II TA. 2022 target fisik dari indikator ini 50% dengan realisasi 50%.

Adapun rencana kegiatan Triwulan II adalah penilaian laporan keuangan. Realisasi dari kegiatan tersebut adalah revisi laporan keuangan unaudited ke audited dan proses penilaian laporan keuangan audited. Sampai dengan bulan Juni belum ada hasil penilaian Laporan Keuangan TA 2021.

Dari data di atas, perbandingan realisasi dengan target maka rencana kegiatan telah berhasil dilaksanakan karena kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah telah dilakukan perencanaan tahapan kegiatan yang harus dilakukan, dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan pada triwulan selanjutnya adalah melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik pada Triwulan II TA 2022 (1 Januari 2022 – 30 Juni 2022) terdiri dari kegiatan:

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

KRO		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
AEC	Kerja sama	29.900	2 Kesepakatan	6 kesepakatan	23.41	34.72	42.50	42.50
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	236.011	70 Orang	165 orang	0.68	0.68	39.95	54.36
BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	1.898.194	282 Industri	132 industri	11.18	31.09	51.94	37,69
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	90.000	1 Industri	0 industri	11.11	-	47.14	4.50
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	245.500	11 Unit	4 unit	41.67	41.67	100.00	61.94
Jumlah		2.499.605			1.52	3.22	6.31	4.63

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Kerja sama

Hingga Triwulan II total realisasi keuangan dan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah melaksanakan kerja sama pelayanan jasa teknis, sampai dengan bulan Juni terdapat 1 SPK terkait layanan konsultansi dan 5 SPK terkait sertifikasi.

2) Sosialisasi dan Diseminasi

Hingga Triwulan II total realisasi keuangan dan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah survey kepuasan masyarakat dan pelaksanaan temu pelanggan, diseminasi dan temu pelanggan telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2022 di Hotel Grand Inna Malioboro dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 165 orang.

3) Pelayanan Publik Kepada Industri

Hingga Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran. Sedangkan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hal ini dikarenakan belum terlaksananya audit internal, audit eksternal dan witness.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pemberian layanan kepada pelanggan, diantaranya layanan pelatihan kepada 3 industri dan 1 non industri; layanan pengujian kepada 69 industri dan 53 non industri; layanan kalibrasi kepada 15 industri dan 12 non industri; layanan konsultasi kepada 1 industri; layanan sertifikasi kepada 44 industri; layanan teknologi proses dan mesin kepada 42 industri, dan layanan jasa lainnya kepada 9 non industri. Secara total sampai dengan bulan Juni jumlah pelanggan industri adalah 174, namun layanan jasa lainnya tidak ditargetkan pada capaian output, sehingga jumlahnya 132 industri.

4) Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Hingga Triwulan II total realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hal ini disebabkan belum terlaksananya proses inkubasi, karena adanya kebingungan dari pelaksana kegiatan tentang apakah balai masih boleh melakukan inkubasi dari awal atau hanya boleh melakukan kegiatan lanjutan pasca inkubasi.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah rekrutmen calon peserta inkubasi, seleksi dan identifikasi kebutuhan calon peserta, serta mengikuti koordinasi kegiatan PINOTI yang diselenggarakan oleh POPTIKJI.

5) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Hingga Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran. Sedangkan total realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hal ini dikarenakan adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pengadaannya terhambat

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pengadaan peralatan laboratorium 1 unit alat temperature and pressure data logger, serta 3 unit alat buatan dalam negeri berupa mesin creper roll dan

shredder serta pembuatan dokumen SPK pengadaan alat lembaga inspeksi.

b. Kendala

Pada KRO Fasilitasi dan Pembinaan Industri, kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran hingga Triwulan II karena perencanaan realisasi keuangan akan dimulai pada triwulan III.

Secara keseluruhan, kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena belum terlaksananya audit internal, audit eksternal dan witness serta pelatihan teknis yang tidak diadakan pada bulan Juni, belum terlaksananya proses kegiatan inkubasi, dan adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pengadaannya terhambat.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah beberapa kegiatan tidak mencapai target fisik karena pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan, serta adanya kendala dalam pembelian barang impor.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

KRO		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.405.722	2 Layanan	0 Layanan	44.15	44.71	49.17	48.92
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	605.638	24 Unit	10 Unit	74.30	65.20	63.51	80.53
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	283.771	83 Orang	113 Orang	81.05	82.98	52.50	52.50

KRO		Pagu (Rp 000)	Target	Realisasi	sampai dengan Triwulan II			
					Keuangan		Fisik	
					S (%)	R (%)	S (%)	R (%)
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	86.687	10 Dokumen	2 Dokumen	23.65	20.04	47.82	44.56
Jumlah		19.381.818			40.34	40.57	43.99	44.23

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Hingga Triwulan II total realisasi keuangan mencapai sasaran sedangkan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Realisasi fisik tidak mencapai sasaran karena pada kegiatan Pembuatan integrasi sistem informasi menggunakan Single Sign On (SSO) belum dilakukan identifikasi fitur

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah persiapan pengembangan system informasi berupa rapat koordinasi internal dan dengan konsultan, serta proses pengadaan peralatan pendukung TIK pembuatan single sign on; pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Hingga Triwulan II total realisasi keuangan tidak mencapai sasaran. Sedangkan total realisasi fisik mencapai sasaran.. Hal ini disebabkan belum direalisasikannya biaya pengelolaan kegiatan renovasi pemasangan konblok halaman Gedung dan biaya pengelolaan kegiatan renovasi pemasangan konblok halaman Gedung.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah renovasi pengadaan konblok halaman Gedung, renovasi tempat parkir dan pagar, dan pengadaan 6 unit desktop, 1 unit lemari pendingin, dan 3 unit AC.

3) Layanan Manajemen SDM Internal

Hingga Triwulan II total realisasi keuangan dan realisasi fisik mencapai sasaran.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai baik berupa pelatihan internal maupun mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti pelatihan eksternal, sampai dengan bulan Juni jumlah pegawai yang telah mengikuti pelatihan sebanyak 113 orang.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Hingga Triwulan II total realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hal ini disebabkan kegiatan penyusunan laporan keuangan baru akan dilaksanakan pada bulan Juli.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah penyusunan program dan anggaran, penyusunan dokumen monev berupa dokumen Laporan Kinerja 2021, Laporan PP 39 Triwulan I dan draft Laporan PP 39 triwulan II 2022, pelaksanaan pengelolaan keuangan, penerapan SPIP, dan penyelenggaraan kearsipan.

b. Kendala

Pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal dan Layanan Manajemen Kinerja Internal, kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran sampai triwulan II karena ada beberapa pengadaan yang telah terlaksana namun belum dipertanggungjawabkan. Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pelaksanaannya terhambat.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah beberapa kegiatan tidak mencapai target keuangan dan fisik karena pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang direncanakan, serta adanya kendala seperti yang telah disebutkan di atas.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera memepertanggungjawabkan keuangan pengadaan-pengadaan yang telah terlaksana, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

- Pada indikator kinerja jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatannya yaitu realisasi kegiatan belum sesuai dengan yang direncanakan karena pelaksanaan kegiatan mengikuti agenda dari POPTIKJI
- Pada indikator kinerja Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatannya yaitu lateks yang digunakan sebelumnya biasanya menggunakan lateks dari Balit Getas, dan perlu menggunakan lateks dari sumber lain selain dari Balit Getas. Namun tempat sumber lateks tersebut jaraknya cukup jauh.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Padatnya pekerjaan yang dilakukan oleh tim INDI 4.0 diluar kegiatan dalam pencapaian indikator ini, sehingga terdapat rencana kegiatan yang tidak sesuai dengan realisasinya

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

- Pada indikator peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri, terdapat kendala pada proses akreditasi Lembaga Inspeksi yaitu belum terdistribusikan dan tersosialisasikannya Dokumentasi LI BBKPP, serta kendala pada proses akreditasi LVV GRK yaitu belum tersosialisasikannya dokumentasi LVV GRK.
- Sedangkan pada indikator persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa terdapat kendala adanya kesulitan dalam mengelompokkan realisasi belanja yang termasuk PDN dan impor, walaupun pada inputan di emon telah dilakukan tagging PDN, TKDN dan impor, namun rekap datanya belum diketahui dapat dilihat dimana.

d. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Pada indikator rata-rata indeks profesionalitas ASN terdapat kendala masih ada beberapa pegawai yang belum update data hasil pengembangan

kompetensi yang telah diikuti pada aplikasi sipegi. Sedangkan pada indikator kinerja nilai disiplin pegawai terdapat kendala belum tersedianya data disiplin bulan Juni karena masih menunggu hasil rekap dan penilaian dari kepegawaian Sekretariat BSKJI.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Pada KRO Fasilitasi dan Pembinaan Industri, kendala realisasi keuangan tidak mencapai sasaran hingga Triwulan II karena perencanaan realisasi keuangan akan dimulai pada triwulan III.

Secara keseluruhan, kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena belum terlaksananya audit internal, audit eksternal dan witness serta pelatihan teknis yang tidak diadakan pada bulan Juni, belum terlaksananya proses kegiatan inkubasi, dan adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pengadaannya terhambat.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Pada KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal, kendala realisasi keuangan tidak dapat mencapai sasaran sampai triwulan II karena ada beberapa pengadaan yang telah terlaksana namun belum dipertanggungjawabkan. Kendala realisasi fisik tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan II karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pelaksanaannya terhambat.

3.3 Langkah Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

- Melakukan koordinasi dengan POPTIKJI dalam pelaksanaan kegiatan PINOTI
- Mencari sumber lateks yang lebih dekat, dan pada bulan Juni, pelaksana

kegiatan mendapatkan sumber lateks dengan lokasi yang lebih dekat yaitu berasal dari Kec. Mojogedang Kab Karanganyar.

b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Mereviu dan mengevaluasi rencana kegiatan yang telah dibuat agar kegiatan selanjutnya sesuai dengan yang direncanakan, serta melakukan komunikasi dengan Lembaga Verifikator Industri 4.0 perihal kesempatan menjadi observer asesor indi 4.0; dan monitoring Pelaksanaan Pelatihan Manajer Transformasi dan Pelatihan Asesor Indi 4.0.

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

- Melaksanakan distribusi dokumen dan sosialisasi dokumen LI BBKPP.
- Sosialisasi dokumentasi LVV GRK dan melanjutkan proses akreditasi ke KAN.
- Melakukan koordinasi dengan Pusdatin untuk mengetahui data pengelompokan PDN, TKDN dan impor yang telah diinput dan ditaging pada emon.

d. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

- Menginventarisir pegawai yang belum melakukan update data di sipegi serta memerintahkan untuk melakukan update data.
- Melakukan koordinasi dengan Fungsi Kepegawaian Sekretariat BSKJI terkait data disiplin bulan Juni yang belum tersedia.

3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I : Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta segera memepertanggungjawabkan keuangan pengadaan-pengadaan yang telah terlaksana, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar.

BAB IV PENUTUP

Laporan PP 39 Triwulan II (kedua) Tahun 2022 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2022, dan ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2022 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BBSPJIKKP dengan Kepala BSKJI.

Pelaksanaan Rencana Kinerja ini adalah merupakan pelaksanaan tahun kedua dari program yang telah ditetapkan didalam Renstra BBSPJIKKP Tahun 2021 - 2024. Rincian kegiatan dan keluaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Tahun Anggaran 2022 BBSPJIKKP yang diarahkan guna meningkatkan layanan jasa dan daya saing industri kulit, karet dan plastik. Capaian dari indikator kinerja sasaran kegiatan yang ada dalam perjanjian kinerja secara umum masih belum tercapai baru karena baru triwulan awal. Dalam kinerja keuangan, realisasi PNBP sampai Triwulan II sebesar Rp 1.910.053.680 (38,20%) dari PNBP yang ditargetkan sebesar Rp 5.000.000.000, sedangkan realisasi penyerapan anggaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik sampai dengan Triwulan II sebesar Rp 9.580.672.772 (43,78%) dengan realisasi fisik sebesar 48,87%.

Laporan Triwulan II ini merupakan bentuk komitmen Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik dalam mencapai kinerja sebaik-baiknya sebagai bagian dari upaya memenuhi misinya dan seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktifitas operasional BBSPJIKKP yang sepenuhnya merujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2022.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (247199) BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Ir. Agus Kuntoro, MTA.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Sokonandi No. 9
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: DIPA-019.07.2.247199/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	29,900	29,900	Jumlah kesepakatan kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang dihasilkan	2 Kesepakatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	236,011	236,011	Capaian jumlah peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Layanan Teknis	70 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,898,194	1,898,194	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	282 Industri
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	90,000	90,000	Jumlah industri yang dibina	1 Industri
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	245,500	245,500	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	11 Unit
Total		-	2,499,605	2,499,605		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	-	24.38	23.00	23.00	23.41	10.34	19.50	19.50	23.41	34.72	42.50	42.50	DI YOGYAKARTA
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	0.68	0.68	12.96	8.93	-	-	26.98	45.43	0.68	0.68	39.95	54.36	DI YOGYAKARTA
BAD Pelayanan Publik kepada industri	3.51	12.06	25.51	23.00	7.66	19.03	26.43	14.70	11.18	31.09	51.94	37.69	DI YOGYAKARTA
BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	8.33	4.50	11.11	-	38.81	-	11.11	-	47.14	4.50	DI YOGYAKARTA
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	14.79	57.81	48.51	41.67	26.89	42.19	13.43	41.67	41.67	#####	61.94	DI YOGYAKARTA
Jumlah	0.31	1.25	3.07	2.69	1.21	1.97	3.24	1.94	1.52	3.22	6.31	4.63	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Realisasi fisik tidak mencapai sasaran karena belum terlaksananya audit internal, audit eksternal dan witness serta pelatihan teknis yang tidak diadakan pada bulan Juni	- Perlunya penyusunan ulang jadwal audit internal, audit eksternal dan witness	- Koordinator kegiatan dan PPK
2.	BDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	- Realisasi keuangan dan realisasi fisik tidak mencapai sasaran. Hal ini disebabkan belum terlaksananya proses inkubasi.	- Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan.	- Koordinator kegiatan dan PPK
3.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Realisasi fisik tidak mencapai sasaran karena adanya aturan untuk pengadaan barang impor harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari Menteri Perindustrian, sehingga pengadaannya terhambat	- Monitoring ijin dari Menteri Perindustrian untuk pengadaan barang impor, serta segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar	- Pejabat pengadaan, PPK dan Subbagian Keuangan

Yogyakarta, 6 Juli 2022

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik



Agus Kuntoro

Ir. Agus Kuntoro, MTA.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET, DAN PLASTIK**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247199) BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Agus Kuntoro, MTA.
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Sokonandi No. 9
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247199/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	18,405,722	18,405,722	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	605,638	605,638	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	24 Unit
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	283,771	283,771	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	83 Orang
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	86,687	86,687	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	10 Dokumen
Total		-	19,381,818	19,381,818		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.20	16.84	21.88	21.85	24.96	27.87	27.30	27.06	44.15	44.71	49.17	48.92	DI YOGYAKARTA
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	18.16	0.01	27.63	27.21	56.14	65.19	35.89	53.32	74.30	65.20	63.51	80.53	DI YOGYAKARTA
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	1.76	35.36	33.75	44.25	79.29	47.62	18.75	8.25	81.05	82.98	52.50	52.50	DI YOGYAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	9.81	8.31	21.61	23.15	13.84	11.72	26.21	23.24	23.65	20.04	47.82	46.39	DI YOGYAKARTA
Jumlah	16.71	14.66	19.69	19.80	23.63	25.91	24.30	24.44	40.34	40.57	43.99	44.24	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	- Realisasi keuangan tidak mencapai sasaran karena biaya pengelolaan kegiatan renovasi pemasangan konblok halaman Gedung dan biaya pengelolaan kegiatan renovasi pemasangan konblok halaman Gedung belum terealisasi seluruhnya, serta adanya kebijakan untuk pengadaan barang impor yang harus mendapatkan ijin dari Kementerian.	- Segera merealisasikan sisa anggaran renovasi gedung dan bangunan, serta melakukan monitoring ijin dari Menteri Perindustrian untuk pengadaan barang impor dan segera melaksanakan pembelian barang impor setelah ijin pengadaannya telah keluar	- Pejabat pengadaan, PPK dan Subbag Keuangan

Yogyakarta, 6 Juli 2022

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik



Ir. Agus Kuntoro, MTA.

**REALISASI RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI KULIT, KARET DAN PLASTIK**

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	0 Tenan	45	42	Apr : Pra inkubasi Koordinasi internal (pengelola), Sosialisasi program, Seleksi tenant, Pengumuman tenant terpilih Mei : Inkubasi , Training Jun : Inkubasi , Training, Mentoring, Pendampingan legalitas usaha tenant, proses produksi, perluasan stakeholder	Apr : Pra inkubasi dengan melaksanakan koordinasi kegiatan inkubasi melalui program PINOTI dengan POPTIKJI Mei : Pra inkubasi dengan melaksanakan sosialisasi kegiatan PINOTI secara luring yang diselenggarakan oleh POPTIKJI di Hotel Grand Dafam Rohan Jun : - Melakukan koordinasi sosialisasi dan rekrutmen tenant kegiatan PINOTI - Melaksanakan sosialisasi kegiatan PINOTI untuk UKM di Surakarta, DIY dan sekitarnya	Realisasi kegiatan belum sesuai dengan yang direncanakan karena pelaksanaan kegiatan mengikuti agenda dari POPTIKJI	Melakukan koordinasi dengan POPTIKJI dalam pelaksanaan kegiatannya
		2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan kolaborasi Kegiatan Kolaborasi	45	45	Apr : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal) Mei : - produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Validasi alat uji (Rapid Plastimeter), validasi produk CRM (internal), uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale) Jun : - Produksi prototip rubber dumper dan karakterisasi - Uji stabilitas CRM (eksternal), Uji lifetime (lab scale)	Apr : 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi sebanyak bulan April sebanyak 95 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. 2. SRM CV-rubber - Validasi alat uji - rapid plastimeter : validasi dilakukan menggunakan SRM 1 yang diperoleh dari Mech Chem Lab Malaysia dan hasil ujiinya telah memenuhi harga permissible range (100%). - Validasi produk SRM (internal): a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 30% Mei : 1. Produksi Rubber Dumper - Produksi sebanyak bulan Mei sebanyak 101 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan. 2. SRM CV-rubber a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 70%	Tempat sumber lateks selain dari Balit Getas letaknya jauh	Pada bulan Juni, pelaksana kegiatan mendapatkan sumber lateks dengan lokasi yang lebih dekat yaitu berasal dari Kec. Mojogedang Kab Karanganyar.

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
							<p>Jun :</p> <p>1. Produksi Rubber Dumper - Produksi sebanyak bulan Juni sebanyak 60 buah sesuai dengan PO dari PT. YPTI dan sedang berjalan. - Karakterisasi dilakukan pada kompon produksi bulanan.</p> <p>2. SRM CV-rubber a. Reproducibility SRM processing method 99% b. Akurasi dan presisi pengukuran plastisitas (Po, P30) dan Mooney Viscosity: 99% c. Reproducibility berdasar sumber lateks: 70% (2 sumber dari target 3 sumber lateks) d. Uji stabilitas: persiapan sample uji untuk dikirim ke industri crumb rubber di Indonesia e. Uji lifetime: persiapan sample uji untuk accelerated aging di laboratorium</p>			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3 PerusahaanPerusahaan	50	40	<p>Apr : observer asesor indi 4.0, implementasi SIS, pelatihan SDM</p> <p>Mei : studi banding, proses pengajuan sebagai lembaga verifikator indi 4.0</p> <p>Jun : proses pengajuan lembaga verifikator indi 4.0</p>	<p>Apr : Mengikuti Forum Learning Industry 4.0 di Bogor pada 12-14 April 2022</p> <p>Mei : Mengirim surat ke B4T perihal permohonan menjadi observer asesor Indi 4.0</p> <p>Jun :</p> <p>1. Menjawab surat dari Optikji perihal usulan peserta pelatihan Awareness Industri 4.0, Pelatihan Manajer Transformasi, dan Pelatihan Asesor Industri 4.0; 2. Lima orang dari BBKPP yaitu Bidayatul, Sidiq, Nuris, Vega, Bayu mengikuti Pelatihan Awareness Industri 4.0 pada 14-16 Juni 2022 dan 22-24 Juni 2022; 3. Sdr. Syaiful H dan Dodi Irwanto menjadi observer pada kegiatan asesmen Indi 4.0 di PT Quick pada 14-15 Juni 2022. 4. Sdri. Tri Rahayu S.U mengikuti Bimtek Manajer Transformasi pada 29 Juni-1 Juli 2022.</p>	<p>Padatnya pekerjaan yang dilakukan oleh tim diluar kegiatan dalam pencapaian indikator ini, sehingga terdapat rencana kegiatan yang tidak sesuai dengan realisasinya</p>	<p>Mereviu dan mengevaluasi rencana kegiatan yang telah dibuat agar kegiatan selanjutnya sesuai dengan yang direncanakan, serta melakukan komunikasi dengan Lembaga Verifikator Industri 4.0 perihal kesempatan menjadi observer asesor indi 4.0; Monitoring Pelaksanaan Pelatihan Manajer Transformasi dan Pelatihan Asesor Indi 4.0</p>
							<p>Apr : Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis</p> <p>Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultansi</p> <p>Jun : Pembentukan tim dan persiapan materi</p>	<p>Apr : Pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan dokumen ISO 140001:2015 telah dilaksanakan di PT Warna Agung Selatan, Kab. Musi Rawas</p> <p>Mei : Pengkajian permohonan layanan konsultansi dilaksanakan atas permohonan bimbingan teknis oleh PT Asahan Crumb Rubber, Kota Medan.</p> <p>Jun : Tim untuk kegiatan bimbingan teknis penyusunan dokumen integrasi SML dan SMK3 di PT Asahan Crumb Rubber telah dibentuk dan</p>	-	-

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	5 persen persen	40	40	<p>Apr : Kick-off Kegiatan DAPATI</p> <p>Mei : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p> <p>Jun : Pelaksanaan kegiatan DAPATI</p>	<p>Apr :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan survey ke IKM dalam rangka persiapan pelaksanaan kegiatan DAPATI <p>Mei :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penandatanganan SPK antara POPTIKJI, BBSPUKPP dan IKM Djoen Leather - Melaksanakan survey ke IKM Djoen Leather dalam rangka pelaksanaan jasa konsultansi teknis desain layout area produksi dan showroom <p>Jun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti sosialisasi pelaksanaan jasa konsultasi program DAPATI - Melaksanakan survey ke IKM Yutaka Asia dalam rangka pelaksanaan jasa konsultansi teknis pemanfaatan limbah sarung tangan karet 	-	-
		2 Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 persenper sen	45	45	<p>Apr :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNB <p>Mei :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNB <p>Jun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan layanan jasa kepada pelanggan - Monitoring penerimaan PNB 	<p>Apr :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sampel pengujian 145 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 26 alat, 2 pelatihan, serta layanan proses dan finishing - PNB yang diterima sebesar Rp. 203.217.430 <p>Mei :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 2 SPK, jumlah sampel pengujian 96 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 24 alat, serta layanan proses dan finishing - PNB yang diterima sebesar Rp. 130.283.850 <p>Jun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Layanan jasa sertifikasi 3 SPK, jumlah sampel pengujian 156 sampel, jumlah alat yang dikalibrasi 45 alat, serta layanan proses dan finishing - PNB Yang diterima sebesar Rp. 151.433.750 <p>Jumlah PNB fungsional sampai dengan 30 Juni sebesar Rp. 1.910.053.680, jika dibandingkan dengan realisasi PNB triwulan II tahun 2021 yang sebesar Rp. 1.802.136.521 pertumbuhannya sebesar 5,98%</p>	-	-

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
		3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 ruang lingkup	0 ruang lingkup	50	50	<p>Apr : Verifikasi metode uji, Tindak lanjut temuan survailen, trial uji sampel</p> <p>Mei : Uji banding antar personil, pengujian SIR</p> <p>Jun : Uji banding, sosialisasi PRL, Trial uji sampel, evaluasi kegiatan</p>	<p>Apr : Persiapan rekaman dan pelaksanaan asesmen KAN utk PRL SIR</p> <p>Mei : Pelaksanaan tindak lanjut temuan perbaikan hasil asesmen SIR</p> <p>Jun : Pelaksanaan tindak lanjut temusn perbaikan hasil asesmen SIR dan uji banding.</p>	-	-
						<p>Apr : Implementasi dokumen, pelatihan SDM, Bimtek Pendampingan Lembaga Inspeksi kerja sama dengan BSN</p> <p>Mei : Implementasi dokumen, pelatihan SDM</p> <p>Jun : Audit internal, tinjauan manajemen, pendaftaran akreditasi LI BBKPP</p>	<p>Apr : Finalisasi dokumentasi LI BBKPP</p> <p>Mei : Sdr. Teguh Martianto dan Ahmad Mursid W mengikuti Pelatihan dan Uji Kompetensi Inspeksi Kebisingan serta Pelatihan Pengukuran Intensitas Pencahayaan pada 17-19 Mei 2022 Registrasi Akreditasi LI BBKPP di Sistem Informasi KAN</p> <p>Jun : Melanjutkan proses pendaftaran akreditasi ke KAN dengan melengkapi dokumen yang dipersyaratkan; proses pengadaan alat inspeksi</p>	Dokumentasi LI BBKPP belum didistribusikan dan belum dilakukan sosialisasi	Distribusi dokumen dan sosialisasi dokumen LI BBKPP	
						<p>Apr : Finalisasi dokumentasi LVV GRK, studi banding</p> <p>Mei : Implementasi dokumentasi LVV GRK</p> <p>Jun : implementasi dokumen LVV GRK, pelatihan/magang verifikator/validator</p>	<p>Apr : Proses penyusunan Dokumentasi LVV yang terdiri atas Manual, Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir; Telah dilakukan studi banding ke Mutu Agung Lestari dan TUV Nord Indonesia pada 12 April 2022.</p> <p>Mei : Finalisasi Dokumentasi LVV yang terdiri atas Manual, Prosedur, Instruksi Kerja, dan Formulir</p> <p>Jun : Pendaftaran akreditasi LVV BBKPP pada 7 Juni 2022 dan menyiapkan dokumen kelengkapan untuk diupload</p>	Dokumentasi LVV GRK belum dilakukan sosialisasi	Sosialisasi dokumentasi LVV GRK dan melanjutkan proses akreditasi ke KAN	

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II						
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut	
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan			
							<p>Apr : Review SKKK, kurikulum, silabus dan materi pelatihan</p> <p>Mei : Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1-8)</p> <p>Jun : Pengecekan kelengkapan dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen</p>	<p>Apr :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Draft SKKK Auditor Internal - Melaksanakan FGD dengan stakeholder untuk identifikasi kebutuhan pelatihan (Training Need Analysis) - Menyusun kurikulum dan silabus - Menyusun lesson plan dan session plan - Penyusunan materi pelatihan (Buku materi dan buku asesmen) <p>Mei :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan uji coba pelatihan berbasis kompetensi Audit Internal berdasarkan SNI ISO 19011 panduan audit sistem manajemen - Penyusunan dokumen akreditasi (standar 1 s.d 8) <p>Jun :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengecek dan melengkapi dokumen akreditasi untuk Desk Assesmen - Pendaftaran akreditasi Training Center BBKPP 	-	-	
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 persen	43,26 persen	50	57.68	<p>Apr : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Mei : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p> <p>Jun : Monitoring realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa</p>	<p>Apr : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan April sebesar Rp. 434.296.133,-</p> <p>Mei : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan Mei sebesar Rp. 113.598.887,-</p> <p>Jun : Realisasi anggaran akun-akun yang telah disepakati untuk perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa bulan Juni sebesar Rp. 133.475.330,-</p> <p>Total realisasi sampai dengan tanggal bulan Juni sebesar Rp. 1.542.948.348,- sedangkan pagu totalnya adalah Rp. 3.566.357.000,- sehingga persentasenya adalah 43,26%</p>	<p>Kesulitan dalam mengelompokkan realisasi belanja yang termasuk PDN dan impor, walaupun pada inputan di emon telah dilakukan tagging PDN, TKDN dan impor, namun rekap datanya belum diketahui dapat dilihat dimana</p>	<p>Melakukan koordinasi dengan Pusdatin untuk mengetahui data pengelompokan PDN, TKDN dan impor yang telah diinput dan ditaging pada emon</p>
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 persen persen	40	40	<p>Apr : Pelaksanaan audit oleh Itjen</p> <p>Mei : - Membuat rencana aksi tindak lanjut hasil temuan - Koordinasi tindak lanjut temuan</p> <p>Jun : Koordinasi tindak lanjut temuan</p>	<p>Apr : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit</p> <p>Mei : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit</p> <p>Jun : Penyiapan bahan atau dokumen objek audit</p> <p>Sampai dengan bulan Juni belum ada audit atau pemeriksaan dari Itjen</p>	-	-

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,75	Indeks 3,846	50	50	<p>Apr :Pengumpulan data responden</p> <p>Mei :Persiapan Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan</p> <p>Jun : Pelaksanaan Temu & Survey Pelanggan</p>	<p>Apr : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan April sebanyak 12 responden, sehingga jumlah responden s.d. April sebanyak 64 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,786</p> <p>Mei : Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Mei sebanyak 7 responden, sehingga jumlah responden s.d. Mei sebanyak 71 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,784</p> <p>Jun : - Pengumpulan data kuesioner dari responden, dengan jumlah responden pada bulan Juni sebanyak 86 responden, sehingga jumlah responden s.d. Juni sebanyak 157 responden dengan nilai rata-rata indeks 3,846 - Pelaksanaan temu pelanggan dengan jumlah peserta sebanyak 165 orang</p>	-	-
6	Terwujudnya ASN BSKJ yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 76	Indeks 67,85	50	50	<p>Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Jun : Monitoring dan evaluasi data indeks profesionalitas ASN</p>	<p>Apr : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Mei : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Jun : Monitoring data indeks profesionalitas ASN</p> <p>Sampai dengan bulan Juni 2022 rata-rata IP ASN nya adalah 67,85</p>	-	-
		2 Nilai disiplin pegawai	Nilai 90	Nilai 91,46	50	48	<p>Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p> <p>Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai</p>	<p>Apr: Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan April adalah 91,88</p> <p>Mei : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan Mei adalah 92,47</p> <p>Jun : Monitoring dan evaluasi data disiplin pegawai, serta penilaian disiplin pegawai. Nilai disiplin pegawai bulan Juni adalah belum ada data</p> <p>Nilai rata-rata disiplin pegawai Triwulan I adalah 90,04, jadi rata-rata disiplin pegawai s.d. Mei adalah 91,46</p>	Data nilai disiplin pegawai bulan juni masih menunggu hasil rekap dan penilaian dari Kepegawaian Sekretariat BSKJI	Melakukan koordinasi dengan Fungsi Kepegawaian Sekretariat BSKJI

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan II					
					Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak lanjut
					Target Antara (%)	Realisasi Antara (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	Nilai B	50	50	<p>Apr : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Mei : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p> <p>Jun : Pembuatan Dashboard Management System, Single sign on dan Sistem Informasi Industri Halal</p>	<p>Apr : Pembuatan modul single sign on dan uji coba otentifikasi sign in akun</p> <p>Mei : Pemilihan dan pembuatan template untuk tampilan dashboard management system</p> <p>Jun : Integrasi SIL ke dalam Sistem Terintegrasi Single Sign On</p>	-	-
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai 82,3	Nilai 81,65	50	50	<p>Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP</p> <p>Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022</p> <p>Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022</p>	<p>Apr : Penyusunan laporan PP 39 triwulan I TA 2022 dan Penilaian SAKIP Berdasarkan hasil penilaian oleh tim penilai SAKIP dari Inspektorat III, nilai SAKIP 2021 BBSPJIKKP adalah 81,65 atau kategori A</p> <p>Mei : Persiapan penyusunan laporan PP 39 triwulan II 2022</p> <p>Jun : Penyusunan laporan PP 39 triwulan II TA 2022</p>	Format LKE untuk penilaian telah menggunakan format terbaru mengacu pada PermenpanRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah, sehingga beberapa dokumen yang telah disiapkan kurang sesuai	Menindaklanjuti catatan hasil penilaian atau evaluasi dari Itjen
		2 Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 90	Nilai	50	50	<p>Apr : Penilaian Laporan Keuangan</p> <p>Mei : Penilaian Laporan Keuangan</p> <p>Jun : Penilaian Laporan Keuangan</p>	<p>Apr : revisi laporan keuangan unauditeed ke auditeed</p> <p>Mei : Proses penilaian laporan keuangan auditeed</p> <p>Jun : Proses penilaian laporan keuangan auditeed</p>	-	-

Perkembangan Pelaksanaan Kegiatan APBN BBSPJIKKP TA 2022

Pagu anggaran pada ALKI = Rp. 21.881.423.000

No.	Kegiatan	Pagu	Target	Realisasi	Target	Realisasi
			Keuangan	Keuangan	Fisik	Fisik
1	6077.AEC - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Bbkkp	29.900.000	23,41%	34,72%	10,00%	42,50%
2	6077.AEF - Partisipasi Dalam Pameran/ Promosi	58.092.000	0,00%	2,75%	10,00%	3,00%
3	6077.AEF - Survey Kepuasan Masyarakat Dan Temu Pelanggan	60.658.000	0,00%	0,00%	5,00%	55,00%
4	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Konsultasi	50.300.000	0,00%	6,82%	0,00%	52,50%
5	6077.BAD - Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	110.000.000	16,28%	16,28%	30,00%	67,50%
6	6077.BAD - Akreditasi Lembaga Inspeksi	49.400.000	100,00%	0,00%	50,00%	24,00%
7	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Lembaga Sertifikasi	197.760.000	0,00%	4,40%	25,00%	23,75%
8	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	615.524.000	0,00%	25,57%	5,00%	29,25%
9	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Kalibrasi	91.330.000	63,62%	36,30%	40,00%	67,50%
10	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	183.540.000	47,25%	11,99%	0,00%	47,60%
11	6077.BAD - Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium Uji	80.400.000	0,00%	49,13%	30,00%	40,50%
12	6077.BAD - Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	519.940.000	0,00%	41,07%	5,00%	38,40%
13	6077.BDI - Inkubasi Bisnis Teknologi Kulit, Karet, Dan Plastik	90.000.000	0,00%	0,00%	30,00%	4,50%
14	6077.CAH - Pengadaan Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp	235.500.000	43,44%	43,44%	100,00%	72,00%
15	6077.CAH - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan Bbkkp	10.000.000	0,00%	0,00%	100,00%	37,00%
16	6042.EBA - Pembuatan Integarasi Sistem Informasi Menggunakan Single Sign On (sso) Dan Dashboard Management Bbkkp	120.692.000	16,89%	5,49%	5,00%	27,00%
17	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	13.563.439.000	42,65%	43,16%	49,00%	49,00%
18	6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.721.591.000	49,17%	29,79%	1,00%	49,20%
19	6042.EBB - Pembangunan/ Renovasi Gadung Dan Bangunan	365.000.000	100,00%	82,43%	0,00%	100,00%
20	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	44.722.000	69,32%	69,30%	30,00%	86,00%
21	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	195.916.000	27,56%	27,56%	30,00%	43,00%
22	6042.EBC - Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm	283.771.000	0,00%	71,15%	15,00%	52,50%
23	6042.EBD - Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	20.000.000	0,00%	29,07%	35,00%	53,90%
24	6042.EBD - Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	15.000.000	10,00%	9,50%	38,00%	61,00%
25	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	25.700.000	54,47%	20,93%	50,00%	45,00%
26	6042.EBD - Penerapan Spip	12.645.000	0,00%	0,00%	20,00%	29,90%
27	6042.EBD - Penyelenggaraan Kearsipan	13.342.000	37,48%	35,61%	0,00%	50,00%
	TOTAL	21.881.423.000	40,76%	43,78%	50,30%	48,87%

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI**PERIODE:** Januari –Juni 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
1.	1. Iwan 2. Umi 3. Dini 4. Fajar M 5. Syaiful 6. Dhenok 7. Saiful MM 8. Ismail U 9. Indiah 10. Yani 11. Wahyu B 12. Prayitno 13. Tri Kanthi 14. FX. Andri 15. Wahyu PA 16. Nuris	Pelatihan KKNi Level 3 Bidang Pelatihan Sub Bidang Metodologi Pelatihan	6 - 7 Januari 2022
2.	1. M. Sholeh 2. Dwi Ningsih 3. Ike S 4. FX. Andri 5. Titis W 6. Eka Lusiana 7. Ahmad Mursid 8. Asri DP 9. Nurtias 10. Eko WJ 11. Nurul SB 12. Dedik P 13. Mujianto	Bimbingan Teknis Pemahaman Awal Estimasi Ketidakpastian Pengukuran	17 Januari 2022
3.	1. Ageng Priatni 2. Agus Kuntoro 3. Agus Purwanto 4. Ahmad B 5. Ahmad MW 6. Aprial 7. Aris Munandar 8. Arrum Shidiqi 9. Bidayatul 10. Bidhari 11. Yuwono 12. Danang 13. Dedik 14. Dhenok 15. Dini 16. Dodi I 17. Dwi Ningsih 18. Dwi Wahini 19. Eka I 20. Eko SW 21. Eko WJ 22. Emi SA	Peningkatan Kompetensi dan Kinerja Pegawai	24 Januari 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	23. Endang		
	24. Fajar		
	25. FX. Andri		
	26. Gleniesita		
	27. Gunawan		
	28. Hanifah		
	29. Hardjaka		
	30. Haris		
	31. Hastungkara		
	32. Ihda NI		
	33. Ika Y		
	34. Ike S		
	35. Indiah		
	36. Indiyatsih		
	37. Ismail		
	38. Iwan		
	39. Marisa		
	40. Marjiana		
	41. Marsudi		
	42. Metrison		
	43. M. Fadjar		
	44. M. SHoleh		
	45. Mujianto		
	46. Noor Maryam		
	47. Nuris		
	48. Nurtias		
	49. Nurul Islami		
	50. Nurul SB		
	51. Nurwachid		
	52. Prastawa		
	53. Prayitno		
	54. Probondari		
	55. Qouli		
	56. Radea		
	57. Rambat		
	58. Rihastiwi		
	59. Rossandi		
	60. Saiful		
	61. Satija		
	62. Sekar		
	63. Sita AW		
	64. Siti M		
	65. Sri Widodo		
	66. Subandriyo		
	67. Sugeng S		
	68. Sugiyanto		
	69. Supramono		
	70. Surani		
	71. Sutayatun		
	72. Syaiful H		
	73. Teguh M		
	74. Teguh W		
	75. Titis		
	76. Tri Kanthi		

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	77. Tri Rahayu 78. Umi 79. Vita 80. Wahono 81. Wahyu B 82. Wahyu PA 83. YB. Agung 84. Yani KP 85. Yuno		
4.	1. Metrison 2. Tri Rahayu 3. Gunawan 4. Endang 5. Teguh M 6. Bidhari 7. Ageng P 8. Noor Maryam 9. Sugiyanto 10. Eka Lusiana 11. Mursid	Bimbingan Teknis Pengembangan Lembaga Inspeksi Tahap 3	2 - 4 Februari 2022
5.	1. Ageng P 2. Dedik P 3. Dwi Ningsih 4. Eko Waluyo 5. Emi SA 6. Ike S 7. Metrison 8. M. Sholeh 9. Mujianto 10. Nurul Samsu 11. Rihastiwi 12. Teguh M 13. Yani KP	Pelatihan Kalibrasi Peralatan Volumetric Glassware	21 - 22 Februari 2022
6.	Metrison	Pelatihan Teknis Manajemen Operasional PMB	7 - 11 Maret 2022
7.	Saiful Machbub M	Pelatihan Infografis Angkatan II	7 - 24 Maret 2022
8.	1. Rahayu 2. Gunawan 3. Eko SW 4. Ihda 5. Indiah 6. Maryam 7. Dodi I 8. Iwan FP 9. Endang S	Pelatihan Standar ISO Manajemen Gas Rumah Kaca	7 - 21 Maret 2022
9.	1. Haris 2. Dini 3. Sugiyanto 4. Tri Kanthi 5. Sugeng S 6. Ahmad Bion 7. Marjiana 8. Hardjaka 9. Saiful MM	Training Pemahaman ISO 9001:2015 Quality Management System Requirements	16 - 17 Maret 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	10. Syaiful H 11. Dodi 12. Gunawan 13. Bayu S 14. M. Naufal 15. Apip Pudin		
10.	Filmala Nur Anisa	Pelatihan Menjahit Kulit dengan Variasi Anyaman Rotan dan Kulit Kapua	21 - 25 Maret 2022
11.	1. Haris 2. Dini 3. Sugiyanto 4. Tri Kanthi 5. Sugeng S 6. Ahmad Bion 7. Marjiana 8. Hardjaka 9. Saiful MM 10. Syaiful H 11. Dodi 12. Gunawan 13. Nuris 14. M. Naufal 15. Apip Pudin	Pelatihan Audit Internal Berdasarkan ISO 19011:2018	24 - 25 Maret 2022
12.	1. Prastawa 2. Yuno	Bimbingan Teknis e-DUPAK	29 Maret 2022
13.	1. Dini 2. Nuris	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001:2015	30 Maret - 1 April 2022
14.	1. Andri W S 2. Sugiyanto 3. Eka Lusiana 4. Muh. Sholeh 5. Yani Kartika P 6. Ratih Suprih 7. Hariyadi 8. Arif Rachman 9. Desi Wulandari 10. Danang Kurni 11. Asep Miftah 12. Galang D 13. Putri Ainin M 14. Ara Delaniera 15. Putri Nur H	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 17025:2017	5 s/d 6 April 2022
15.	1. Satija 2. Rambut 3. Emi SA 4. Yuwono 5. Hastungkara 6. Agung AN 7. Siti Muhalimah 8. Hanifah 9. Probondari 10. Radea 11. Eko SW	Pelatihan Standar Industri Hijau dan Penerapannya untuk Industri Oleokimia Dasar Bersumber dari Minyak Nabati	6 April 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	12. Ageng P 13. Rihastiwi 14. Endang S 15. Noor Maryam 16. Gunawan P 17. Iwan FP 18. Sita AW 19. Syaiful H 20. Apip Pudin B 21. Muh. Naufal		
16.	1. Indiyatsih 2. Gleniesita GA	Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional Arsiparis	6 s.d. 7 April 2022
17.	1. Dini 2. Nuris	Pelatihan Pemahaman SNI ISO/IEC 45001:2018	6 s/d 8 April 2022
18.	1. Ratih Suprihatiningsih 2. Hariyadi 3. Desi Wulandari 4. Arif Rachman 5. Danang Kurnianto 6. Asep Miftahfaroj 7. Galang Damarjati 8. Putri Ainin Maghfiroh 9. Ara Delaniera Wiharto 10. Putri Nur Halimah 11. Bayu Setiawan Arif N 12. Muhammad Vega Adhi N 13. Filmala Nur Anisa 14. Nurul Rochmayu Shinta 15. Syifa Salsabila 16. Juliana Sari 17. Devi Ariska 18. Apip Pudin Bahari 19. Muhammad Naufal Fakhry	Massive Open Online Course (MOOC) Pelatihan Dasar CPNS	11 s/d 29 April 2022
19.	1. Satija 2. Rambat 3. Emi SA 4. Yuwono 5. Hastung 6. Agung AN 7. Halimah 8. Sita 9. Rihastiwi 10. Ageng 11. Gunawan 12. Syaiful 13. Endang 14. Maryam 15. Hanifah 16. Probondari 17. Radea 18. Naufal 19. Apip Pudin 20. Eko SW	Pelatihan Sistem Manajemen Energi ISO 50000 Series	11 dan 18 s/d 21 April 2022 (42 JPL)

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	21. Iwan FP		
20.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satija 2. Rambat 3. Emi SA 4. Yuwono 5. Hastungkara 6. Agung AN 7. Muhalimah 8. Hanifah 9. Probondari 10. Radea 11. Eko SW 12. Sita AW 13. Rihastiwi 14. Ageng p 15. Endang S 16. Noor Maryam 17. Gunawan 18. Iwan FP 19. Syaiful 20. Wahini 21. Umi RL 22. Dhenok A 23. Apip Pudin 24. Naufal 	Pelatihan Pengolahan Limbah dan <i>Life Cycle Perspective</i> di Industri Crumb Rubber	12 April 2022
21.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Haris 2. Dini 3. Sugiyanto 4. Tri Kanthi 5. Sugeng S 6. Ahmad Bion 7. Sri Widodo 8. Marjiana 9. Hardjaka 10. Saiful MM 11. Syaiful H 12. Dodi 13. Gunawan 	Pelatihan SNI ISO/IEC 17024:2012 Penilaian Kesesuaian : Persyaratan Umum Lembaga Sertifikasi Personil	14 s/d 18 April 2022
22.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satija 2. Sri Widodo 3. Rambat 4. Emi SA 5. Hastungkara 6. Halimah 7. Hanifah 8. Probondari 9. Radea 10. Yani 11. Dhenok 12. Ageng 13. Rihastiwi 14. Endang 15. Maryam 16. Sita 	Pelatihan Aspek Syariah Dalam Penentuan Kehalalan Produk	26 April 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	17. Syaiful 18. Gunawan 19. Agung AN		
23.	1. Satija 2. Rambat 3. Emi SA 4. Yuwono 5. Hastung 6. Agung AN 7. Halimah 8. Sita 9. Rihastiwi 10. Ageng 11. Gunawan 12. Syaiful 13. Endang 14. Maryam 15. Hanifah 16. Probondari 17. Radea 18. Naufal 19. Apip Pudin 20. Eko SW 21. Haris 22. Iwan FP	Pelatihan Proses Produksi dan Peralatan Proses Industri Pembuatan Sepatu Pengaman	27 April 2022 (6 JPL)
24.	1. Ratih Suprihatiningsih 2. Hariyadi 3. Desi Wulandari 4. Arif Rachman 5. Danang Kurnianto 6. Asep Miftahfaroj 7. Galang Damarjati 8. Putri Ainin Maghfiroh 9. Ara Delaniera Wiharto 10. Putri Nur Halimah 11. Bayu Setiawan Arif N 12. Muhammad Vega Adhi N 13. Filmala Nur Anisa 14. Nurul Rochmayu Shinta 15. Syifa Salsabila 16. Juliana Sari 17. Devi Ariska 18. Apip Pudin Bahari 19. Muhammad Naufal F 20. Sandien WA	Distance Learning Pelatihan Dasar CPNS Angkatan 1 dan Angkatan 2	10 Mei s.d. 7 Juni 2022
25.	1. FX. Andri 2. Heri Suci R 3. Aris M 4. Ahmad MW 5. Nurtias H 6. Supriyanto 7. Eko Waluyo J 8. Dedik Priana 9. Supramono	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Petugas Pengambil Contoh	10 s/d 23 Mei 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	10. Bidayatul K 11. Tri Widagdo 12. Surani 13. Prayitno 14. Qouli RH 15. Eka Lusiana 16. Asri Dwi P 17. Sugiyanto 18. Mujianto 19. Nurul Samsu B		
26.	1. Sri Widodo 2. Gleniesita 3. Indiyatsih	Bimtek Pengawasan Kearsipan Internal	12 s.d. 13 Mei 2022
27.	1. Teguh M 2. Ahmad Mursid	Pelatihan dan Uji Kompetensi Pengukuran Kebisingan Lingkungan dan Pelatihan Pengukuran Intensitas Cahaya	17 s.d. 19 Mei 2022
28.	Rossandi	<i>E-Learning</i> Implementasi Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) Angkatan 3	27 Mei s/d 10 Juni 2022
29.	1. Metrison 2. Satija 3. Yuwono 4. Emi 5. Rambat 6. Halim 7. Hastungkara 8. Agung AN 9. Endang 10. Sita 11. Wahyu PA 12. Dwi Ningsih 13. Probondari 14. Hanifah 15. Radea 16. Titis 17. Aprial 18. Samsu B 19. Mujianto 20. Rihastiwi 21. Ageng 22. Maryam 23. Gunawan 24. Syaiful 25. M. Sholeh 26. Ike Setyorini 27. Andri 28. Mursid 29. Asri 30. Eko WJ 31. Nurtias 32. Dedik 33. Aris M 34. Eka L 35. Prastawa	Forum Komunikasi Jabatan Fungsional PMB dan JF. AMMI	30 s/d 31 Mei 2022

NO	NAMA	PELATIHAN/SOSIALISASI	TANGGAL
	36. Yuno		
30.	1. Hardjaka 2. YB. Agung 3. Gunawan 4. Noor Maryam 5. Radea 6. Probondari 7. Syaiful	Pelatihan Audit Internal	30 s/d 31 Mei dan 2 Juni 2022
31.	Wahono	Pelatihan Teknis K3 dan Pengolahan Limbah Laboratorium	6 s/d 11 Juni 2022
32.	1. Prastawa 2. Yuno	Bimtek Administrasi Layanan Kepegawaian	6 s/d 7 Juni 2022
33.	1. M. Sholeh 2. Ike Setyo U 3. Maryam 4. Dodi 5. Hanifah 6. Andri 7. Eka L 8. Aris M 9. Mursid 10. Aprial 11. Bidayatul 12. Ara DW 13. Putri Nur H 14. Ratih S 15. Arief R	Pelatihan Teknis Pengujian SIR berdasarkan SNI 1903 : 2012 dan Pengujian RSS berdasarkan SNI 0001 : 2017	7 s/d 9 Juni 2022
34.	1. Aulia 2. Nurul Islami 3. Shidiq 4. Tri Widagdo	End User Training (EUT) Migrasi Saldo Awal SAKTI Tahun 2022	8 Juni 2022
35.	1. Nuris 2. Arrum 3. Bidayatul 4. Bayu 5. Muh. Vega	Bimbingan Teknis Transformasi Industri 4.0	14-16 Juni 2022 22-24 Juni 2022
36.	Wahyu PA	Pelatihan Penilaian Angka Kredit Angkatan 2	20 s/d 24 Juni 2022
37.	1. Novi 2. Indiah 3. M. Sholeh 4. Andri 5. Arif R 6. Arief RW 7. Hery SR	Pelatihan Pengoperasian dan Perawatan Rapid Plastimeter dan Mooney Viscometer	27 s/d 28 Juni 2022 (12 JPL)

**DATA YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: Januari – Juni 2022**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.	Dini Noor Hidayah	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
2.	Fajar Majidi	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
3.	Gresy Griyanitasari	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
4.	Efa Radnawati	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
5.	Tiyastiti Suraya	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b
6.	YB. Agung Adhi Nugroho	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE: Januari – Juni 2022

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.	-	-	-
2.	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE: Januari – Juni 2022

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.	Alhygora Anggarani Febryana, S.TP., MPA., M.Sc.	Direktorat Industri Logam	Analisis Alih Teknologi dan Inkubasi Pengembangan Jasa Teknis
2.	Juliana Sari, A.Md.T.	-	CPNS Pranata Laboratorium Perekayasaan/Pengembangan Jasa Teknis
3.	Devi Ariska, A.Md.	-	CPNS Pengelola Sertifikasi/Pengembangan Jasa Teknis
4.	Hariyadi, S.T.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Ahli Pertama/Kalibrasi
5.	Danang Kurnianto, A.Md.T.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Terampil/Pengujian
6.	Putri Ainin Maghfiroh, A.Md.T.	-	CPNS Litkayasa Terampil/Kalibrasi
7.	Arif Rachman, A.Md.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Terampil/Pengujian
8.	Desi Wulandari, A.Md.T.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Terampil/Pengujian
9.	Ratih Suprihatiningsih, S.Si.	-	CPNS Penguji Mutu Barang Ahli Pertama/Pengujian
10.	Galang Damarjati, A.Md.T.	-	CPNS Litkayasa Terampil/Pengujian
11.	Bayu Setiawan Arif Nugraha, S.T.	-	CPNS Perekayasa/Audit Teknologi
12.	Muhammad Vega Adhi Nugraha, S.T.	-	CPNS Perekayasa/Inspeksi
13.	Filmala Nur Anisa, A.Md.Bns.	-	CPNS Litkayasa Terampil/ Mini plant Kulit

NO	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
14.	Asep Miftahfaraj, A.Md.TK.	-	CPNS Litkayasa Terampil/ Pengujian
15.	Putri Nur Halimah, S.Si.	-	CPNS Penilai Mutu Produk/ Pengujian
16.	Apip Pudih Bahari, S.T.	-	CPNS Asesor Manajemen Mutu Industri/Sertifikasi
17.	Muhammad Naufal Fakhry, S.T.	-	CPNS Asesor Manajemen Mutu Industri/Sertifikasi
18.	Ara Delaniera Wiharto, S.T.	-	CPNS Analis Perumusan SNI/ Pengujian
19.	Sandien Wahyu Anggoro, A.Md.Ak.	-	CPNS Pranata Keuangan APBN Keuangan (Tata Usaha)
20.	Nurul Rochmayu Shinta, A.Md.A.B.	-	CPNS Pengadministrasi Kepegawaian (Tata Usaha)
21.	Syifa Salsabila, A.Md.T.	-	CPNS Teknisi Rancang Bangun Umum (Tata Usaha)
22.	Dr.(Sc) Bidhari Pidhatika, S.T., M.Sc.	Peneliti Madya BBSPJIKKP	Pindah menjadi Peneliti Madya BRIN

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSUIN

PERIODE: Januari – Juni 2022

NO	NAMA	TMT PENSUIN
1.	Sumadiyana	Meninggal, 5 Mei 2022
2.	Ismail Umamit, A.Md.	1 Juni 2022

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: Januari – Juni 2022

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Peneliti	Ahli Madya	0
		Ahli Muda	7
		Ahli Pertama	6
2.	Perekayasa	Ahli Utama	1
		Ahli Madya	0
		Ahli Muda	4
		Ahli Pertama	1
3.	Teknisi Litkayasa	Penyelia	3
		Mahir	6
		Terampil	3
4.	Asesor Manajemen Mutu Industri	Ahli Madya	3
		Ahli Muda	6
		Ahli Pertama	3

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
5.	Penguji Mutu Barang	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	3
		Mahir	2
		Terampil	1
6.	Analisis Kepegawaian	Ahli Pertama	1
		Ahli Muda	1
7.	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
8.		Ahli Pertama	1
		Mahir	1
9.	Pengendali Dampak Lingkungan	Penyelia	1
10.	Penyuluh Perindag	Ahli Madya	1
11.	Arsiparis	Ahli Muda	1
		Mahir	1
12.	Pranata Humas	Ahli Muda	1
13.	Pembina Industri	Ahli Madya	1
		Ahli Muda	5
14.	Perencana	Ahli Muda	1
15.	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
16.	Analisis Pengelola Keuangan APBN	Ahli Muda	1
17.	Pengelola Barang dan Jasa	Ahli Muda	1
18.	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

PERIODE: Januari – Juni 2022

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	1
2.	S2	28
3.	S1	46
4.	D3	32
5.	D1	1
6.	SMA/SMK	4
7.	SMP	0
8.	SD	1
JUMLAH ASN		113